

# **SENSUS PERTANIAN 2013**

## *CENSUS OF AGRICULTURE 2013*

### **ANGKA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PALAWIJA, 2014**

*KALIMANTAN TENGAH PROVINCE FIGURES OF SECONDARY FOOD CROPS CULTIVATION HOUSEHOLD,  
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**  
*Statistics of Kalimantan Tengah Province*

**BUKU B**  
Tanaman Palawija

# **SENSUS PERTANIAN 2013**

*CENSUS OF AGRICULTURE 2013*

## **ANGKA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PALAWIJA, 2014**

*KALIMANTAN TENGAH PROVINCE FIGURES OF SECONDARY FOOD CROPS CULTIVATION HOUSEHOLD,  
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY*



**Sensus Pertanian 2013**  
**Census of Agriculture 2013**  
**Angka Provinsi Kalimantan Tengah**  
**Hasil Survei ST2013 - Subsektor**  
**Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija, 2014**  
**KALIMANTAN TENGAH FIGURES**  
**SECONDARY FOOD CROPS CULTIVATION HOUSEHOLD, RESULT OF ST2013 – SUBSEKTOR SURVEY**

**ISBN – ISBN: 9780602-6774-25-5**

**No. Publikasi – Publication Number :** 62530.1517

**Katalog BPS – BPS Catalogue:** 5106019.62

**Ukuran Buku – Book Size:** 29,7 x 21 cm

**Jumlah Halaman – Total Pages:** xxiv + 109 halaman/pages

**Naskah – Manuscript:**

Bidang Statistik Produksi

*Division of Production Statistics*

**Tim penyusunan naskah/ Editorial Team:**

**Penanggung Jawab Umum/ General Director :** Sukardi

**Koordinator/ Coordinator :** Abdurrani

**Anggota/ Staff :** Nurdiansyah

**Penyunting dan Tata Letak/ Editor and Layout :** Bob Setiabudi  
Yoga Sasmita

**Gambar Kulit – Cover Design:**

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

*Division of Data Processing and Dissemination of Statistics*

**Diterbitkan oleh – Published by:**

Badan Pusat Statistik, Palangkaraya-Kalimantan Tengah

*BPS, Statistics Kalimantan Tengah*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all of this book for commercial Purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Hasil Pencacahan Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija (ST2013 SPW) adalah hasil pengolahan Kuesioner ST2013-SPW.S. Kegiatan ST2013 SPW merupakan salah satu survei ST2013 Subsektor dari kegiatan lanjutan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2014 di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, kecuali DKI Jakarta. Seluruh kegiatan ST2013 Lanjutan pada tahun 2014 meliputi kegiatan ST2013 Subsektor yang terdiri dari 9 survei. Setiap survei dipublikasikan secara terpisah dengan diberi seri publikasi dari A sampai I, yaitu Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (Buku A), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija (Buku B), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura (Buku C), Survei Rumah Tangga Usaha Perkebunan (Buku D), Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan (Buku E), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan (Buku F), Survei Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan (Buku G), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan (Buku H), dan Survei Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan (Buku I).

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup enam komoditas palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar) serta mencakup keterangan umum usaha tanaman palawija, profil usaha tanaman palawija, struktur ongkos usaha tanaman palawija, dan sosial ekonomi rumah tangga usaha tanaman palawija. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan pengembangan usaha tanaman palawija.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik serta saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Palangka Raya, Desember 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

  
**Dr. Ir. Sukardi, M.Si**

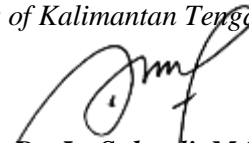
## **PREFACE**

*Publication of Secondary Food Crops Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (ST2013 SPW) is the result of the processing of ST2013-SPW.S Form. ST2013 SPW is one of agricultural household of ST2013 subsector surveys as parts of a series of the Census of Agriculture 2013 (ST2013) activities held in May-July 2014 in all provinces except DKI Jakarta. As a whole, the surveys consist of 9 subsector surveys. Each survey is published separately with a given publication code from A to I, such as Paddy Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book A), Secondary Food Crops Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book B), Horticulture Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book C), Estate Crops Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book D), Livestock Household of ST2013-Subsector Survey (Book E), Aquaculture Household of ST2013-Subsector Survey (Book F), Fishing Household of ST2013-Subsector Survey (Book G), Forestry Plant Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book H), and Household Around Forest Area of ST2013 Survey (Book I).*

*Data presented in this publication is limited to six secondary food crops commodities (maize, soybean, peanut, mungbean, cassava and sweet potato) as well as covers general information, profiles, cost structure and socio-economic conditions of household of each commodity. This publication is expected to provide information for the users, especially government for establishing effective plans and policies to develop secondary food crops cultivation.*

*I would like to express my appreciation and gratitude to all parties who have provided valuable support and involvement in the completion of this publication. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.*

*Palangka Raya, December 2015  
Statistics of Kalimantan Tengah Province*



**Dr. Ir. Sukardi, M.Si**  
Chief Statistician

## DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman/Pages

<b>Kata Pengantar/Preface</b> .....	<b>i</b>
<b>Daftar Isi/Contents</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Gambar/List of Figures</b> .....	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel/List of Tables</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Bab 1    Pendahuluan/Introduction</b>	
1.1.    Latar Belakang/Background.....	1
1.2.    Tujuan/Objectives.....	2
1.3.    Landasan Hukum/Legal Basis.....	2
1.4.    Cakupan/Coverages.....	3
1.5.    Metodologi/Methodology.....	3
1.6.    Konsep dan definisi/Concepts and Definitions.....	5
<b>Bab 2    Keterangan Umum Usaha Tanaman Jagung dan Kedelai/ General Information of Maize and Soybean Cultivation</b>	
2.1.    Bantuan Kegiatan Usaha/Agricultural Cultivation Assistance.....	11
2.2.    Kendala Usaha/Difficulties in Cultivating Maize and Soybean.....	13
2.3.    Penyuluhan/Bimbingan Pengelolaan Usaha Tani/ Agricultural Cultivation Management Training/Coaching.....	14
2.4.    Keanggotaan Dalam Kelompok Tani/Farmers Group Membership.....	16
2.5.    Keikutsertaan Dalam Program SLPTT/Participation in SLPTT.....	17
2.6.    Penjualan Hasil Panen/Product Marketing.....	18
<b>Bab 3    Profil Usaha Tanaman Jagung dan Kedelai/Profile of Maize and Soybean Cultivation</b>	

3.1.	Profil Usaha Tanaman Jagung/ <i>Profile of Maize Cultivation</i> .....	19
3.2.	Profil Usaha Tanaman Kedelai/ <i>Profile of Soybean Cultivation</i> .....	29
<b>Bab 4</b>	<b>Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jagung dan Kedelai/<i>Cost Structure of Maize and Soybean Cultivation</i></b>	
4.1.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jagung/ <i>Cost Structure of Maize Cultivation</i> .....	35
4.2.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kedelai/ <i>Cost Structure of Soybean Cultivation</i> .....	36
<b>Lampiran/Appendix</b>	.....	<b>39</b>

<http://kalteng.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman/Pages	
Gambar 1. <i>Figure 1.</i>	Persentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Sumber Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Maize Household and Soybean Households by Source of Assistance Received during Last Year.....</i>	12
Gambar 2. <i>Figure 2.</i>	Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Maize Households by Business Constrains Experienced during Last Year.....</i>	14
Gambar 3. <i>Figure 3.</i>	Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Soybean Households by Business Constrains Experienced during Last Year.....</i>	14
Gambar 4. <i>Figure 4.</i>	Persentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Maize and Soybean Households by Participation in Training/Coaching during Last Year.....</i>	15
Gambar 5. <i>Figure 5.</i>	Persentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Keanggotaan Dalam Kelompok Tani Saat Pencacahan <i>Percentage of Maize and Soybean Households Membership in a Farmers Group at the Time of Enumeration.....</i>	17
Gambar 6. <i>Figure 6.</i>	Persentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani <i>Percentage of Maize and Soybean Households by Reason Not Being The Member of Farmers Group.....</i>	18



Gambar 7. <i>Figure 7.</i>	Persentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Keikutsertaan Dalam Program SLPTT <i>Percentage of Maize and Soybean Households by Participation in SLPTT.....</i>	19
Gambar 8. <i>Figure 8.</i>	Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama <i>Percentage of Maize Households by Main Type of Land Processing Equipments.....</i>	21
Gambar 9. <i>Figure 9.</i>	Persentase Rumah Tangga Jagung Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan <i>Percentage of Maize Households Utilized Tractor by Type of Tractor Ownership.....</i>	21
Gambar 10. <i>Figure 10.</i>	Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga <i>Percentage of Maize Households by Source of Loans with Interest .....</i>	22
Gambar 11. <i>Figure 11.</i>	Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank <i>Percentage of Maize Households by Reason Not Borrowing from Bank .....</i>	23
Gambar 12. <i>Figure 12.</i>	Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Penggunaan Pupuk <i>Percentage of Maize Households by Fertilizer Utilization.....</i>	24
Gambar 13. <i>Figure 13.</i>	Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Jenis Pupuk <i>Percentage of Maize Households by Type of Fertilizer.....</i>	25

Gambar 14.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Jagung (kg)	
Figure 14.	<i>Average of Fertilizer Use Per Hectare in Cultivating Maize (kg)</i> .....	26
Gambar 15.	Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas	
Figure 15.	<i>Percentage of Maize Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack</i> .....	27
Gambar 16.	Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT	
Figure 16.	<i>Percentage of Maize Households by Pest Control Techniques</i> .....	27
Gambar 17.	Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT	
Figure 17.	<i>Percentage of Maize Households by Reason Not Applying Pest Control</i> .....	28
Gambar 18.	Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami	
Figure 18.	<i>Percentage of Maize Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effect</i> .....	29
Gambar 19.	Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas	
Figure 19.	<i>Percentage of Maize Households by Level of Impacts of Production/Productivity Due to Climate Change or Natural Disaster</i> .....	28
Gambar 20.	Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan	
Figure 20.	<i>Percentage of Maize Households by Business Partnership at the Time of Enumeration</i> .....	28

Gambar 21.	Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama	
Figure 21.	<i>Percentage of Soybean Households by Main Type of Land Processing Equipment.....</i>	29
Gambar 22.	Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga	
Figure 22.	<i>Percentage of Soybean Households by Main Source of Loans with Interest.....</i>	30
Gambar 23.	Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank	
Figure 23.	<i>Percentage of Soybean Households by Reason Not Borrowing from Bank.....</i>	30
Gambar 24.	Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Penggunaan Pupuk	
Figure 24.	<i>Percentage of Soybean Households by Fertilizer Use.....</i>	31
Gambar 25.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Kedelai (kg)	
Figure 25.	<i>Average of Fertilizer Use Per Hectar in Cultivating Soybean (kg).....</i>	31
Gambar 26.	Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas	
Figure 26.	<i>Percentage of Soybean Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack.....</i>	32
Gambar 27.	Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT	
Figure 27.	<i>Percentage of Soybean Households by Pest Controll Techniques.....</i>	32

Gambar 28.	Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT	33
Figure 28.	<i>Percentage of Soybean Households by Main Reason Not Applying Pest Control.....</i>	
Gambar 29.	Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami	34
Figure 29.	<i>Percentage of Soybean Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects.....</i>	
Gambar 30.	Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas	34
Figure 30.	<i>Percentage of Soybean Households by Level of Impacts of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster.....</i>	
Gambar 31.	Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan	35
Figure 31.	<i>Percentage of Soybean Households by Business Partnership at the Time of Enumeration.....</i>	
Gambar 32.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jagung per Musim Tanam per hektar	35
Figure 32.	<i>Costs Structure of Maize Cultivation per Planting Season per Hectare.....</i>	
Gambar 33.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kedelai per Musim Tanam per hektar	37
Figure 33.	<i>Costs Structure of Soybean Cultivation per Planting Season per Hectare.....</i>	



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman/Pages
1. Persentase Petani Tanaman Palawija Menurut Kelompok Umur dan Komoditas <i>Percentage of Secondary Food Crops Farmers by Age Group and Commodity</i> .....	47
2. Persentase Petani Tanaman Palawija Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Komoditas <i>Percentage of Secondary Food Crops Farmers by Educational Level and Commodity</i> .....	48
3. Persentase Petani Tanaman Palawija Menurut Jenis Bantuan Usaha yang Paling Dibutuhkan dari Pemerintah/Pemda dan Komoditas <i>Percentage of Secondary Food Crops Farmers by Type of Assistance Most Needed from Government and Commodity</i> .....	49
4.a. Persentase Rumah Tangga Usaha Jagung Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Maize Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year</i> .....	50
4.b. Persentase Rumah Tangga Usaha Kedelai Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Soybean Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year</i> .....	51
4.c. Persentase Rumah Tangga Usaha Kacang Tanah Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Peanut Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year</i> .....	52
4.d. Persentase Rumah Tangga Usaha Kacang Hijau Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Mungbean Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year</i> .....	53
4.e. Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Kayu Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Cassava Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year</i> .....	54
4.f. Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Jalar Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Sweet Potato Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year</i> .....	55
5.a. Persentase Rumah Tangga Usaha Jagung Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Maize Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year</i> .....	56
5.b. Persentase Rumah Tangga Usaha Kedelai Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Soybean Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year</i> .....	57
5.c. Persentase Rumah Tangga Usaha Kacang Tanah Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Peanut Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year</i> .....	58
5.d. Persentase Rumah Tangga Usaha Kacang Hijau Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu	

	<i>Percentage of Mungbean Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year</i> .....	59
5.e.	Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Kayu Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Cassava Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year</i> .....	60
5.f.	Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Jalar Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Sweet Potato Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year</i> .....	61
6a.	Persentase Rumah Tangga Usaha Jagung yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Jagung Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Maize Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year</i> .....	62
6b.	Persentase Rumah Tangga Usaha Kedelai yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Kedelai Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Soybean Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year</i> .....	63
6c.	Persentase Rumah Tangga Usaha Kacang Tanah yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Peanut Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year</i> .....	64
6d.	Persentase Rumah Tangga Usaha Kacang Hijau yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Mungbean Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year</i> .....	65
6e.	Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Kayu yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Cassava Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year</i> .....	66
6f.	Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Jalar yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Sweet Potato Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year</i> .....	67
7.a.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Maize Households by Production Use during Last Year</i> .....	68
7.b.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Soybean Households by Production Use during Last Year</i> .....	69
7.c.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Peanut Households by Production Use during Last Year</i> .....	70
7.d.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu	

	<i>Percentage of Mungbean Households by Production Use during Last Year</i> .....	71
7.e.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Cassava Households by Production Use during Last Year</i> .....	72
7.f.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Sweet Potato Households by Production Use during Last Year</i> .....	73
8.	Persentase Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Commodity, Main Agricultural Equipments Ownership, and Main Type of Land Processing Equipments during Last Year</i> .....	74
9.	Persentase Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Jenis Lahan, Status Penguasaan Lahan untuk Budidaya, Sistem Penanaman, dan Komoditas <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Type of Land, Land Ownership, Planting System, and Commodity</i> .....	77
10.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Palawija Per Hektar Per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas (kg) <i>Average of Fertilizer Used on Secondary Food Crops Per Hectare Per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity (kg)</i> .....	78
11.	Persentase Rumah Tangga Palawija Menurut Sumber Utama benih yang Digunakan dan Komoditas <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Source of Seed and Commodity</i> .....	79
12.	Persentase Rumah Tangga Palawija Menurut Golongan Produktivitas dan Komoditas (ku/ha) <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Class of Productivity and Commodity (qu/ha)</i> .....	80
13.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar Per Musim Tanam Per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid Workers Per Planting Season Per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Type of Activity and Commodity (man-days)</i> .....	81
14.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga Per Musim Tanam Per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Unpaid/ Family Workers Per Planting Season Per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Type of Activity and Commodity (man-days)</i> .....	82
15.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga Per Musim Tanam Per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid and Unpaid/ Family Workers Per Planting Season Per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Type of Activity and Commodity (man-days)</i> .....	83
16.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga Per Musim Tanam Per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis kelamin Pekerja dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid Workers and Unpaid/ Family Workers Per Planting Season Per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Sex and Commodity (man-days)</i> .....	84
17.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Komoditas dan Sumber Pembiayaan Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Commodity and Source of Funding during Last Year</i> .....	85



18.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kemitraan Usaha yang Utama dan Komoditas <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Business Partnership and Commodity</i> .....	87
19.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati dan Jenis Lantai Tempat Tinggal Terluas Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Residential Ownership and Type of the Widest Floor at the Time of Enumeration</i> .....	88
20.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Sumber Penerangan Utama dan Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Source of Lighting and Type of Main Fuel for Cooking at the Time of Enumeration</i> .....	89
21.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Sumber Air Minum yang Utama dan Fasilitas Tempat Buang Air yang Utama Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Source of Drinking Water and Defecation Facility at the Time of Enumeration</i> .....	90
22.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Penyebab Utama Selama Setahun Yang Lalu <i>Percentage of Secondary Food Crops Households Experiencing Food Shortage by Main Cause during Last Year</i> .....	92
23.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Palawija Menurut Komoditas, 2014 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Secondary Food Crops Cultivation by Commodity, 2014</i> .....	93
24.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Jagung Menurut Varietas, 2014 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Maize Cultivation by Variety, 2014</i> .....	96
25.	Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Jagung, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Maize Cultivation, 2014</i> .....	97
26.	Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Jagung Hibrida, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Maize Cultivation, 2014</i> .....	98
27.	Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Jagung Komposit, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Maize Cultivation, 2014</i> .....	99
28.	Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Kedelai, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Soybean Cultivation, 2014</i> .....	101
29.	Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Kacang Tanah, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Peanut Cultivation, 2014</i> .....	102
30.	Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Kacang Hijau, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Mungbean Cultivation, 2014</i> .....	103
31.	Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Ubi Kayu, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Cassava Cultivation, 2014</i> .....	104

32. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Ubi Jalar, 2014  
*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Sweet Potato Cultivation, 2014* ..... 105

<http://kalteng.bps.go.id>



**KUESIONER/QUESTIONNAIRE**

Halaman/Pages

Kuesioner Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija (ST2013 SPW.S)  
*Questionnaire of Secondary Food Crops Cultivation Households Survey (ST2013 SPW.S)* ..... 103

<http://kalteng.bps.go.id>



## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan Sensus Penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), Sensus Pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan Sensus Ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan Sensus Pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963, artinya Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam Sensus Pertanian meliputi 6 subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija (ST2013 SPW) merupakan salah satu kegiatan dalam

## INTRODUCTION

### 1.1. Background

*In accordance with the Law Number 16 Year 1997 about Statistics, population census, census of agriculture, and economic census are conducted every ten years. Moreover, in the Government Regulation Number 51 Year 1999 about Statistics Activities, it is stated that the population census is conducted in the year ended with 0 (zero), census of agriculture in the year ended with 3 (three), and economic census in the year ended with 6 (six). BPS has conducted census of agriculture since 1963, means the Census of Agriculture 2013 (ST2013) was the sixth. The census covered activities in 6 subsectors which were food crops, horticulture, estate crops, livestock, fishery, and forestry.*

*The Secondary Food Crops Cultivation Household Survey (ST2013 SPW) is one of activities in continued implementation of ST2013. This survey is intended to find out more detailed about costs structure of maize, soybean, peanut, mungbean, cassava and sweet potato.*

pelaksanaan ST2013 lanjutan. Survei ini dimaksudkan untuk melihat lebih rinci struktur ongkos usaha budidaya tanaman jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan utama ST2013 SPW, antara lain:

- a. Untuk mendapatkan data mengenai struktur ongkos usaha tanaman palawija, yang meliputi antara lain biaya penggunaan benih, pupuk, pestisida, pekerja, jasa pertanian, dan biaya atau pengeluaran lain yang dibutuhkan dalam usaha tanaman palawija.
- b. Mengumpulkan data pendukung, seperti kendala dan prospek usaha, kondisi bangunan dan fasilitas tempat tinggal, serta ketahanan pangan rumah tangga usaha tanaman palawija.

## **1.3. Landasan Hukum**

Pelaksanaan ST2013 SPW dilandasi oleh:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997

## **1.2. Objectives**

*The main objectives of ST2013 SPW are:*

- a. *Obtaining accurate statistics of costs structure of secondary food crops cultivation, including of cost of seed, fertilizer, pesticide, wage, agricultural services and other costs.*
- b. *Obtaining other supporting information, such as obstacles and prospect secondary food crops cultivation, socio-economic characteristics of farmers and household food security.*

## **1.3. Legal Basis**

*The ST2013 SPW implementation was conducted in accordance with:*

- 1) *Law Number 16 Year 1997 on Statistics (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1997 Number 39, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3683);*
- 2) *Government Regulation Number 51 Year 1999 on*

- Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
  - 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
  - 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
  - 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

#### **1.4. Cakupan**

ST2013 SPW dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Survei dilaksanakan melalui wawancara terhadap 165.540 sampel rumah tangga. Komoditas yang dicakup dalam ST2013 SPW adalah jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

- Statistics Activities (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1999 Number 96, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3854);*
- 3) *Presidential Regulation Number 86 Year 2007 on BPS-Statistics Indonesia;*
  - 4) *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 121 Year 2001 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia Delegation in regional; and*
  - 5) *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 7 Year 2008 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia.*

#### **1.4. Coverages**

*ST2013 SPW was conducted in all regencies/municipalities throughout Indonesia. The survey was conducted by interviewing 165.540 samples of households. The commodities covered were maize, soybean, peanut, mungbean, cassava and sweet potato.*

#### **1.5. Methodology**



## 1.5. Metodologi

ST2013 SPW menggunakan 2 jenis kerangka sampel, yaitu kerangka sampel pemilihan blok sensus dan pemilihan rumah tangga. Untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel yang digunakan yaitu daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST2013 yang distratifikasi menurut jenis tanaman palawija utama yang pernah panen selama setahun yang lalu, yang diurutkan menurut strata. Blok sensus yang memenuhi syarat (*eligible*) adalah blok sensus yang memiliki jumlah *eligible* rumah tangga sebanyak 10 atau lebih. Sedangkan, kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga merupakan daftar nama kepala rumah tangga usaha tanaman palawija hasil pemutakhiran rumah tangga di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut jenis tanaman palawija utama.

Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode penarikan sampel dua tahap (*two stages sampling method*). Pada tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus, dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS) dengan *size* jumlah rumah tangga

*ST2013 SPW used two sampling frames, census block sampling frame and households sampling frame. The sampling frame used for census blocks selection was the list of ordinary census blocks and preparation census blocks containing households that were covered in ST2013 stratified based on type of secondary food crops that ever cultivated by households during last year. Eligible census block was a census block with at least 10 eligible households. Meanwhile, the sampling frame used in households selection was the list of head of secondary food crops cultivation households resulted from households updating conducted in each selected census block that was ordered by main type of secondary food crops.*

*The survey applied two stages sampling method. In the first stage, a number of census blocks were selected from the census blocks sampling frame using probability proportional to size (PPS) method with the number of food crops households resulted from ST2013 complete enumeration as the size. In second stage, a number of households were selected from the households sampling frame using systematic random sampling.*

usaha tanaman palawija hasil ST2013-L. Tahap kedua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis (*systematic random sampling*).

Rumah tangga usaha tanaman palawija dikategorikan sebagai sampel rumah tangga jika memenuhi syarat Batas Minimal Usaha (BMU), yaitu untuk tanaman jagung adalah yang memiliki luas panen seluas 1.500 m<sup>2</sup> dalam setahun, kedelai 2.000 m<sup>2</sup>, kacang tanah 1.500 m<sup>2</sup>, kacang hijau 1.500 m<sup>2</sup>, ubi kayu 700 m<sup>2</sup>, dan ubi jalar 700 m<sup>2</sup>.

## 1.6. Konsep dan Definisi

**Usaha Tanaman Palawija** adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian berupa komoditas palawija baik hasil produksi tersebut dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga) maupun untuk konsumsi sendiri.

*A household became an eligible sample if it met harvested area as much as 1.500 m<sup>2</sup> during last year for maize, 2.000 m<sup>2</sup> for soybean, 1.500 m<sup>2</sup> for peanut, 1.500 m<sup>2</sup> for mungbean, 700 m<sup>2</sup> for cassava, and 700 m<sup>2</sup> for sweet potato.*

## 1.6 Concepts and Definitions

*Secondary food crops cultivation is an activity producing secondary food crops products that either the products will be sold/bartered upon business risk (neither being laborers nor being family workers) or for self consumption.*

*Secondary food crops households is a household that at least*

**Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha komoditas palawija, baik milik sendiri maupun secara bagi hasil, atau mengelola milik orang lain dengan menerima upah.

**Produksi** adalah banyaknya hasil yang diperoleh dari tanaman palawija yang diusahakan rumah tangga selama setahun yang lalu. Produksi terdiri dari produksi utama dan produksi ikutan.

**Produksi utama** dalam usaha tanaman palawija berbeda-beda sesuai jenis komoditasnya.

**Produksi Ikutan** adalah produk yang secara otomatis terbentuk pada saat menghasilkan produksi kualitas standar. Produksi ikutan berbeda-beda untuk setiap komoditas palawija.

**Ongkos/Biaya Produksi** adalah total ongkos/biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk usaha satu hektar komoditas palawija per musim tanam. Total ongkos tersebut hanya mencakup kegiatan produksi hingga kualitas standar (tidak

*one of its member performs or manages secondary food crops (maize, soybean, peanuts, mungbean, cassava, or sweet potato) cultivation either self owned or profit sharing, or manages secondary food crops cultivation owned by someone else by receiving wages.*

***Production** is amount of products resulted from secondary food crops cultivated by households during last year. In this publication, there are two types of productions, namely main production and secondary production.*

***Main productions** in cultivating secondary food crops is different according its commodity.*

***Secondary productions** is productions that automatically formed when producing main product, for example leaf in cassava cultivation.*

***Costs of production** is total costs spent by a household in cultivating one hectare of secondary food crops per planting season. The costs cover only activities in producing standard products (excluding post harvest activities) and include imputation of cost items that they are not in real terms spent*

termasuk kegiatan pasca panen) dan sudah memasukan perkiraan sewa lahan milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri/bebas sewa, perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga, dan perkiraan bunga kredit modal sendiri/bebas bunga yang dihitung dengan cara imputasi.

**Nilai Produksi** adalah total nilai produksi dalam nominal uang yang dihasilkan rumah tangga dari usaha satu hektar komoditas palawija per musim tanam. Total nilai produksi tersebut mencakup nilai produksi utama dalam kualitas standar dan nilai produksi ikutan.

**Kualitas Standar** adalah mutu hasil panen tanaman palawija yang sudah siap diolah untuk dikonsumsi dan/atau dijual. Kualitas standar berbeda-beda untuk setiap komoditas palawija. Produksi jagal dalam kualitas standar adalah pipilan kering, kedelai biji kering, kacang tanah biji kering, kacang hijau biji kering, ubi kayu umbi basah, dan ubi jalar umbi basah.

**Imputasi** adalah teknik memperkirakan nilai variabel

*by households as rent estimation of properties (land, equipments, and family workers) used in cultivating secondary food crops that owned by households.*

***Value of Production** is total of production value in currency resulted by household from cultivating one hectare of secondary food crops per planting season. The value of production covers both main production and secondary production.*

***Standard quality** is a quality of harvest of secondary food crops that is ready to processed for consumption or sell. Standard qualities for each commodity covered in ST2013 SPW are dry seed for maize; dry beans for soybean, peanuts, and mungbean; and wet bulb for cassava and sweet potato.*

***Imputation** is a technique estimating the value of cost items that were not in real terms spent by households in cultivating secondary food crops.*

***Hybrid maize** is a type of maize that is resulted from cross breeding process of two superior varieties that are genetically different. If maintaining properly, the process will result a*

(komponen ongkos/pengeluaran) yang tidak secara riil dikeluarkan, seperti sewa lahan milik sendiri, benih hasil produksi sendiri, dan komponen input lain yang diperoleh bukan dari hasil pembelian (pemberian atau subsidi).

**Jagung hibrida** adalah varietas jagung yang merupakan produk persilangan antara dua tetua jagung yang berbeda secara genetik. Apabila tetua-tetua diseleksi secara tepat, maka hibrida turunannya akan memiliki vigor dan daya hasil yang lebih tinggi daripada kedua tetua tersebut.

**Jagung komposit** adalah varietas jagung selain jagung hibrida.

*more superior variety.*

*Composite maize is a type of maize other than hybrid maize.*

**HASIL PENCACAHAN**  
**Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija**  
***ENUMERATION RESULT OF***  
***Secondary Food Crops Households Cultivation Survey***

<http://katalog.bps.go.id>



## **KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN JAGUNG DAN KEDELAI**

Bab ini menyajikan keterangan umum usaha tanaman palawija, khususnya tanaman jagung dan kedelai. Dua komoditas ini merupakan komoditas tanaman pangan strategis selain padi. Keterangan umum yang disajikan mencakup bantuan kegiatan usaha, kendala usaha, penyuluhan/bimbingan pengelolaan usaha tani, keanggotaan dalam kelompok tani, keikutsertaan dalam program SLPTT dan penjualan hasil panen.

### **2.1. Bantuan Kegiatan Usaha**

Bantuan untuk kegiatan usaha tani, baik berupa bantuan pembiayaan maupun bantuan input atau sarana produksi, sangat dibutuhkan dan diharapkan oleh petani. Hasil ST2013 SPW memberi konfirmasi mengenai hal ini. Sebagian besar rumah tangga jagung (99,89 persen) dan kedelai (99,85 persen) menyatakan bahwa mereka membutuhkan bantuan dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (pemda) (lihat Tabel 3).

Mayoritas rumah tangga jagung menyatakan bahwa jenis

## **GENERAL INFORMATION OF MAIZE AND SOYBEAN CULTIVATION**

*This chapter presents general information of secondary food crops cultivation, especially maize and soybean. The two commodities are strategic food crops commodities besides paddy. General information presented covers agricultural cultivation assistance, difficulties in cultivating maize and soybean, agricultural cultivation management training/coaching, farmers group membership and product marketing.*

### **2.1. Agricultural Cultivation Assistance**

*Assistance in secondary food crops cultivation is essential. The result of ST2013 SPW confirms that most maize households (99.89 percent) and soybean households (99.85 percent) claimed that they needed assistance from the government (see Table 3).*

*Majority of maize households mentioned that fertilizer is the most expected assistance from the government. Maize households claimed this urgency was composed for 39,42 percent. Meanwhile, most soybean households (22,28 percent) claimed seed as the most expected assistance from the*



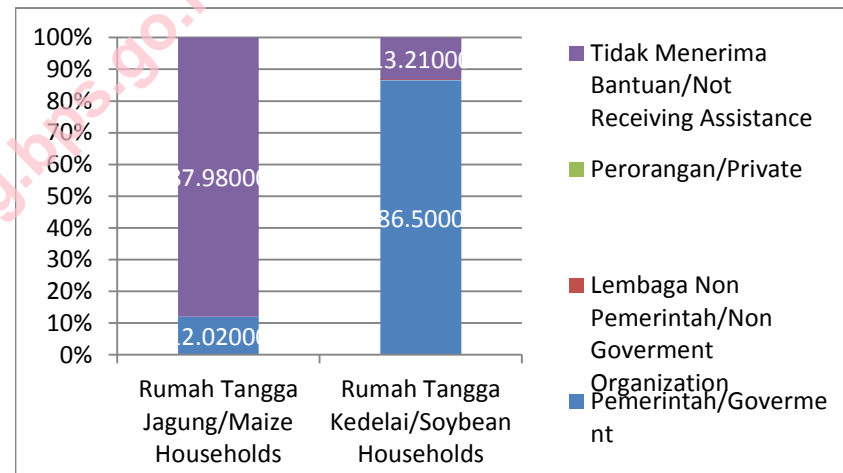
bantuan yang paling dibutuhkan dari pemerintah adalah bantuan pupuk. Persentase rumah tangga jagung yang sangat membutuhkan bantuan pupuk dari pemerintah mencapai 39,42 persen. Sementara itu, sebagian besar rumah tangga kedelai (22,28 persen) menyatakan bahwa jenis bantuan yang paling dibutuhkan dari pemerintah adalah bantuan benih.

Hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga jagung (12,02 persen) dan rumah tangga kedelai (86,79 persen) memperoleh bantuan usaha (hibah/gratis atau subsidi) untuk budidaya tanaman jagung dan kedelai selama setahun yang lalu, baik bantuan yang berasal dari pemerintah, lembaga non-pemerintah, maupun bantuan yang berasal dari perorangan. Mayoritas bantuan yang diterima rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai bersumber dari pemerintah. Hasil survei memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai yang menyatakan bahwa bantuan usaha yang diterima berasal dari pemerintah masing-masing sebesar 12,02 persen dan 86,50 persen.

Bantuan dari pemerintah (pusat dan/atau pemerintah daerah) yang diterima oleh rumah tangga jagung dan kedelai selama setahun yang lalu antara lain berupa bantuan input atau

government.

**Gambar 1. Persentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Sumber Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
*Figure 1. Percentage of Maize Households and Soybean Households by Source of Assistance Received during Last Year*



*In general, most of the maize households (12,02 percent) and soybean households (86,79 percent) received assistance in cultivating their crops during last year. The assistance could be from the government, non-government organization, and personal. Most assistance received by households was from the government.*

sarana produksi (benih, pupuk, dan pestisida), alat dan mesin pertanian, dan bantuan pembiayaan. Jenis bantuan dari pemerintah yang paling banyak diterima oleh rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai untuk kegiatan budidaya adalah bantuan pupuk.

Persentase rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai yang menerima bantuan pupuk dari pemerintah selama setahun yang lalu, baik gratis maupun subsidi harga, masing-masing sebesar 25,52 persen dan 49,55 persen. Sementara itu, meski salah satu bantuan dari pemerintah yang paling diharapkan oleh rumah tangga adalah bantuan dalam hal pembiayaan, hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai yang tidak terjangkau oleh bantuan pembiayaan dari pemerintah masing-masing sebesar 97,52 persen dan 80,21 persen (lihat Tabel 4a dan 4b).

## **2.2. Kendala Usaha**

Hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa rumah tangga jagung dan kedelai masih dihadapkan pada sejumlah kendala dalam melakukan kegiatan budidaya selama setahun yang lalu. Kendala-kendala tersebut antara lain adalah kesulitan dalam hal pembiayaan usaha, kenaikan ongkos produksi yang relatif

*Assistance from the government received by maize households and soybean household includes production inputs (seed, fertilizer and pesticide), agricultural machineries and funding. Most assistance from the government came in form of fertilizer.*

*Percentage of maize households and soybean households received fertilizer assistance (free and price subsidy) during last year were 25,52 percent and 49,55 percent respectively. Although funding is one of the most needed assistance from the government, the result of ST2013 SPW shown that percentage of maize households and soybean households receiving funding assistance during last year were only 2,48 percent and 19,79 percent respectively (see Table 4a and 4b).*

## **2.2. Difficulties in Cultivating Maize and Soybean**

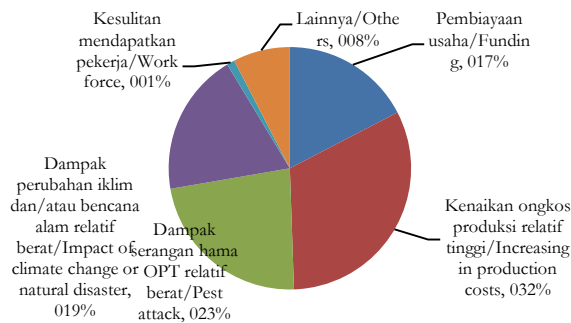
*Maize and soybean households still faced some problems in cultivating their crops during last year. The typical problems were difficulties in funding, increasing of production costs, pest attacks, climate change or natural disaster impacts and difficulties in labor supply and labor cost.*

*The main problem of maize cultivation was increasing of production costs. Percentage of maize households experiencing*

tinggi, dampak serangan hama/OPT yang lebih berat, dampak perubahan iklim dan atau bencana alam, serta kesulitan dalam mendapatkan dan mengupah pekerja.

Kendala utama yang dihadapi petani dalam usaha tani tanaman jagung adalah kenaikan ongkos produksi yang relatif tinggi. Persentase rumah tangga jagung terkait tingginya kenaikan biaya produksi mencapai 32,08 persen dari total rumah tangga yang mengusahakan tanaman jagung. Sementara itu, dalam membudidayakan tanaman kedelai, kendala utama yang dihadapi petani adalah serangan hama/OPT. Persentase rumah tangga kedelai yang menyatakan bahwa serangan hama/OPT sebagai kendala utama yang dihadapi mencapai 29,09 persen dari total rumah tangga kedelai yang mengalami kendala.

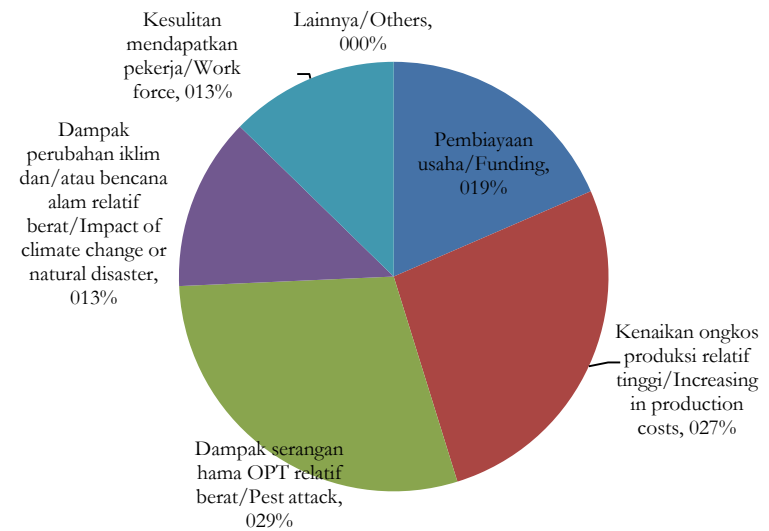
**Gambar 2. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu**  
**Figure 2. Percentage of Maize Households by Business Constrains Experienced during Last Year**



difficulty in production cost was 32,08 percent of the total number of maize households.

Meanwhile, the big problem of soybean cultivation was pest attack. The percentage of soybean households experiencing pest attack was relatively high, as much as 29,09 percent of the total number of soybean households.

**Gambar 3. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu**  
**Figure 3. Percentage of Soybean Households by Business Constrains Experienced during Last Year**



### 2.3. Penyuluhan/Bimbingan Pengelolaan Usaha Tani

Penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tani, baik yang berkaitan dengan kegiatan budidaya tanaman (*on-farm*) maupun di luar kegiatan budidaya (*off-farm*), sangat penting dalam meningkatkan efisiensi usaha tani jagung dan kedelai yang dijalankan oleh petani. Dengan demikian, produktivitas usaha tani mereka dapat ditingkatkan. Dalam hal ini, keberadaan para penyuluh pertanian memegang peranan yang sangat krusial.

Hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa mayoritas rumah tangga jagung dan kedelai tidak memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tanaman jagung dan kedelai selama setahun yang lalu. Persentase rumah tangga jagung yang menerima penyuluhan/bimbingan pengelolaan usaha tani hanya sebesar 9,89 persen. Sementara persentase rumah tangga kedelai yang menerima bimbingan/penyuluhan pengelolaan usaha tani hanya sebesar 49,74 persen.

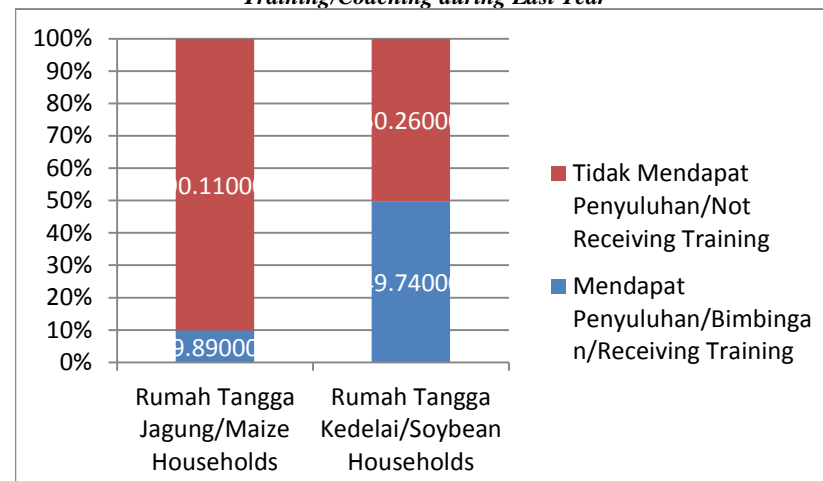
Penyuluhan yang diterima rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai antara lain berkaitan dengan teknik budidaya, pengendalian hama/OPT, pemasaran/ penjualan hasil, upaya penurunan kehilangan hasil (*susut*) panen/pasca panen, dan teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman. Hasil

### 2.3. Agricultural Cultivation Management Training/Coaching

*Agricultural cultivation management training is very important for farmers to increase the efficiency of their crops production. Therefore, the existence of agricultural trainer or coach is very crucial.*

*Most of the maize households (90,11 percent) and soybean households (50,26 percent) did not join agricultural cultivation management training during last year.*

**Gambar 4. Persentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
*Figure 4. Percentage of Maize and Soybean Households by Participation in Training/Coaching during Last Year*



*The training or coaching given to the maize households and soybean households includes cultivation technique, pest*

ST2013 SPW menunjukkan bahwa jenis penyuluhan yang paling banyak diterima oleh rumah tangga jagung dan kedelai adalah penyuluhan mengenai teknik budidaya dan pengendalian hama/OPT. Persentase rumah tangga jagung yang menerima penyuluhan/bimbingan mengenai teknik budidaya dan pengendalian hama/OPT masing-masing sebesar 90,31 persen dan 83,56 persen. Sementara itu, rumah tangga kedelai yang menerima bimbingan/penyuluhan mengenai teknik budidaya dan pengendalian hama/OPT masing-masing sebesar 96,40 persen dan 69,33 persen dari total jumlah rumah tangga kedelai (lihat Tabel 5a dan 5b).

#### **2.4.Keanggotaan Dalam Kelompok Tani**

Keberadaan kelompok tani sangat penting bagi para petani. Kelompok tani pada dasarnya merupakan wadah belajar mengajar bagi para anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan usaha tani. Dengan demikian, produktivitas usaha tani dapat ditingkatkan. Selain sebagai wadah belajar mengajar para anggotanya, keberadaan kelompok tani juga dapat memperkuat kerjasama antara sesama petani yang menjadi anggota. Melalui kerja sama tersebut efisiensi usaha tani dapat ditingkatkan, dan petani memiliki kemampuan yang lebih dalam menghadapi

*controll, marketing, harvest and post-harvest losses reduction technique and capital management. Cultivation technique and pest controll were the most frequent coaching received by maize and soybean farmers. The survey reveals that percentage of maize households received training on cultivation technique and pest controll were 90,31 percent and 83,56 percent respectively. Meanwhile, percentage of soybean households receiving these training were 96,40 percent and 69,33 percent respectively (see Table 5a dan 5b).*

#### **2.4. Farmers Group Membership**

*The existence of farmers group is very important for farmers. Farmers group is a communal group where farmers can learn and improve their knowledge and skill in performing agricultural cultivation. By joining the group, farmers could increase their crops productivity. The group can strengthen cooperation among the farmers. In the end, agricultural cultivation productivity could be improved through the cooperation, and farmers will have more strong capability in coping constraints and obstacles of agricultural production.*

*In ST2013 SPW, a household is considered as a member*

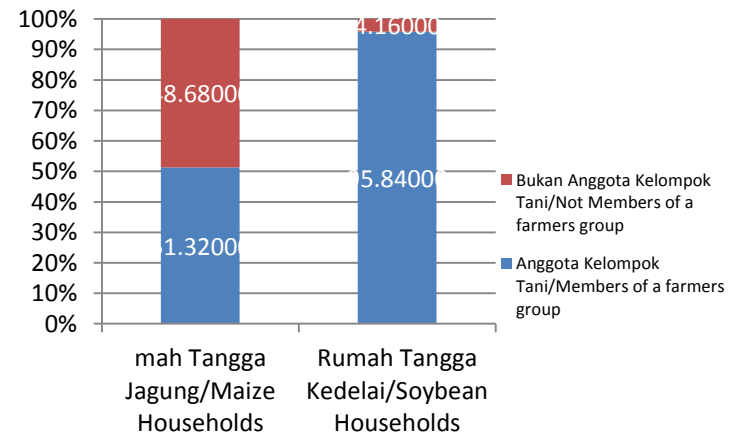
berbagai hambatan dan kendala dalam melakukan kegiatan usaha tani.

Dalam ST2013 SPW, suatu rumah tangga dianggap menjadi anggota kelompok tani jika pada saat pencacahan minimal salah satu anggota rumah tangga menjadi anggota kelompok tani. Hasil ST2013 SPW menunjukkan bahwa 51,32 persen rumah tangga jagung merupakan anggota kelompok tani pada saat pencacahan. Sementara, persentase rumah tangga kedelai yang menjadi anggota kelompok tani pada saat pencacahan sebesar 95,84 persen.

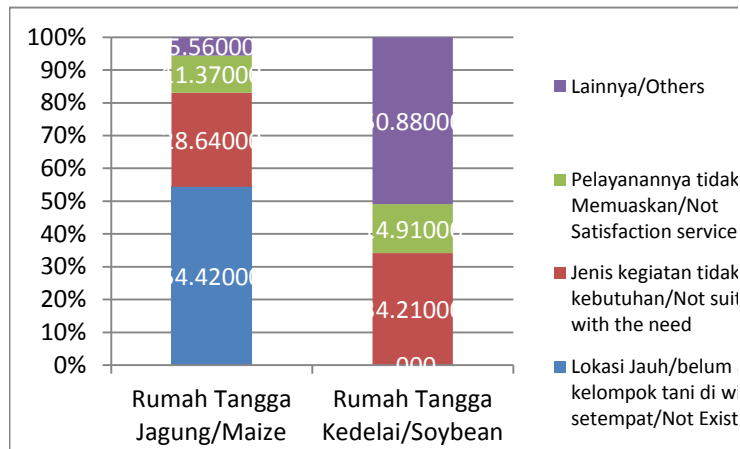
Alasan utama sebagian besar rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai sehingga tidak menjadi anggota kelompok tani pada saat pencacahan adalah lokasi kelompok tani yang jauh atau belum ada kelompok tani di wilayah tempat tinggal mereka.

*of a farmers group if at least one of the member of the household become the member of a farmers group at the time of enumeration. The survey reveals that 51,32 percent of maize households became the member of a farmers group. Meanwhile, the partisipation of soybean households was more higher than maize households, achieving 95,84 percent. The maize and soybean households had not yet joined a farmers group due to some main reasons such as location problem or no farmers group in their surrounding villages.*

**Gambar 5. Persentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Keanggotaan Dalam Kelompok Tani Saat Pencacahan**  
**Figure 5. Percentage of Maize and Soybean Households Membership in a Farmers Group at the Time of Enumeration**



**Gambar 6. Persentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani**  
**Figure 6. Percentage of Maize and Soybean Households by Reason Not Being The Member of Farmers Group**



### 2.5. Keikutsertaan Dalam Program SLPTT

Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan produktivitas tanaman jagung dan kedelai. Hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai yang pernah mengikuti program SLPTT masing-masing sebesar 1,66 persen dan 14,60 persen.

### 2.5. Participation in SLPTT Programme

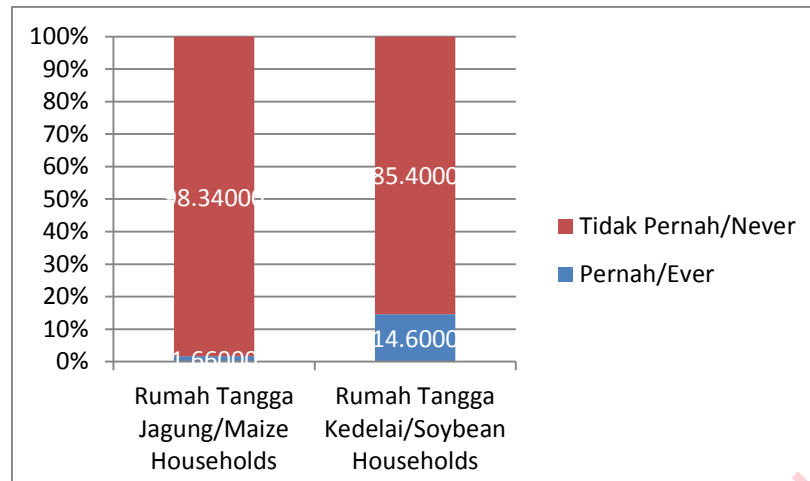
SLPTT stands for Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu. It is a field schooling created by the government to boost productivity of maize and soybean. The percentage of maize households that has involved in SLPTT was relatively small, only 1.66 percent of the total number of maize households. Meanwhile, involvement of soybean households in SLPTT was higher, as much as 14.60 percent of the soybean households.

### 2.6. Product Marketing

The majority of maize and soybean households sell their production. The percentage of maize households that sold some or whole production was 78,81 percent. Meanwhile, the percentage of soybean households selling some or whole production was higher, achieving 98,65 percent (see Table 7a and 7b).

Most of the maize households and soybean households sold their production to traders/collector, as much as 51,09 percent and 76,43 percent respectively.

**Gambar 7. Persentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Keikutsertaan Dalam Program SLPTT**  
**Figure 7. Percentage of Maize and Soybean Households by Participation in SLPTT**



## 2.6. Penjualan Hasil Panen

Hasil ST2013 SPW menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai melakukan kegiatan budidaya untuk dijual hasilnya, baik sebagian atau seluruhnya. Persentase rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai yang melakukan kegiatan budidaya untuk tujuan dijual masing-masing sebesar 78,81 persen dan 98,65 persen (lihat Tabel 7a dan 7b). Sebagian besar rumah tangga jagung (51,09 persen) dan rumah tangga kedelai (76,43 persen) menjual hasil panennya kepada pedagang pengumpul.



## **PROFIL USAHA TANAMAN JAGUNG DAN KEDELAI**

Pada bab ini disajikan gambaran mengenai profil usaha tanaman jagung dan kedelai, yang mencakup informasi mengenai penggunaan alat/sarana pengolahan lahan, sumber pembiayaan kegiatan usaha tani, penggunaan pupuk dan benih, jenis lahan dan sistem penanaman, pengendalian hama/OPT, dan dampak perubahan iklim atau bencana alam terhadap budidaya tanaman jagung dan kedelai.

### **3.1. Profil Usaha Tanaman Jagung**

#### **Penggunaan Alat/Sarana Usaha**

Mekanisasi pertanian atau penggunaan mesin dalam kegiatan budidaya pertanian memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan usaha tani. Salah satu bentuk mekanisasi pertanian adalah penggunaan traktor, baik roda empat atau lebih maupun roda dua (*hand tractor*) dalam kegiatan pengolahan lahan.

Hasil Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija tahun 2014 (ST2014-ST2013 SPW) memperlihatkan bahwa tingkat penggunaan traktor, baik roda dua maupun roda empat

## **PROFILE OF MAIZE AND SOYBEAN CULTIVATION**

*This chapter presents maize and soybean cultivation profile covering information on agricultural equipments, funding source, seed and fertilizer use, pest controll, and impact of climate change or natural disaster on maize and soybean cultivation.*

### **3.1. Profile of Maize Cultivation**

#### **Use of Agricultural Equipments**

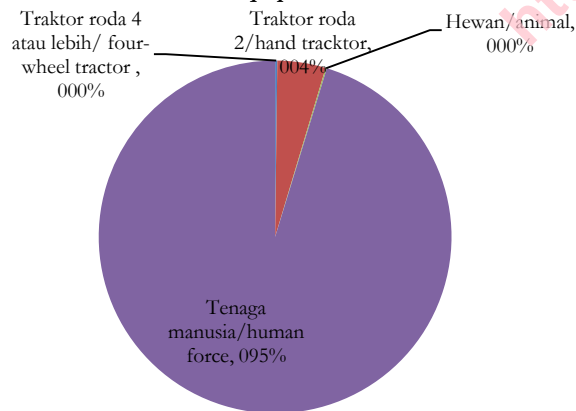
*Agricultural mechanisation has a significant impact on efficiency and productivity of maize cultivation. One of this is tractor adoption in land processing.*

*The survey reveals that most maize households did not use tractor as main equipment in land processing. They relied heavily on human power. The percentages of maize households using four-wheel tractor and hand tractor as main equipment in land processing were 0,00 percent and 4,43 percent respectively. Majority of maize households used rented-tractor in performing land processing. Moreover, 78,82 percent used rented-hand tractor in conducting land processing.*

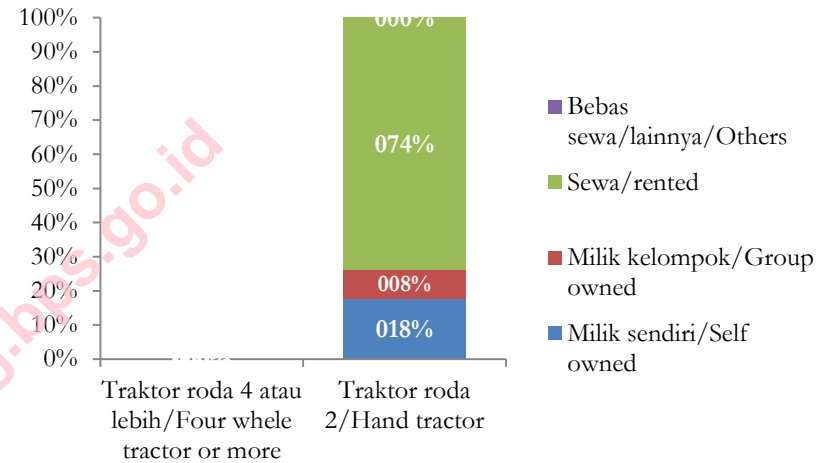
atau lebih, dalam kegiatan pengolahan lahan pada budidaya tanaman jagung masih relatif rendah. Persentase rumah tangga yang menggunakan traktor roda empat atau lebih dan traktor roda dua (*hand tractor*) sebagai alat pengolahan lahan yang utama masing-masing hanya sebesar 0,00 persen dan 4,43 persen dari jumlah total rumah tangga (95,26 persen) dalam kegiatan pengolahan lahan.

Berdasarkan status penguasaan, mayoritas rumah tangga menggunakan traktor dengan menyewa dalam melakukan kegiatan pengolahan lahan. Hasil ST2013- SPW menunjukkan bahwa 78,82 persen rumah tangga menggunakan traktor roda 2 dengan menyewa dalam kegiatan pengolahan lahan.

**Gambar 8. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama**  
*Figure 8. Percentage of Maize Households by Main Type of Land Processing Equipments*



**Gambar 9. Persentase Rumah Tangga Jagung Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan**  
*Figure 9. Percentage of Maize Households Utilized Tractor by Type of Tractor Ownership*



### Funding Source of Maize Cultivation

*Funding is very crucial in secondary food crops cultivation. It has strong relation with the sustainability of crops cultivation performed by households and the ability of farmers in fulfilling the needs of production inputs such as seed, fertilizers and pesticide. Maize households should have access to banking system to help their maize cultivation by receiving loans with soft interest rate for instance.*

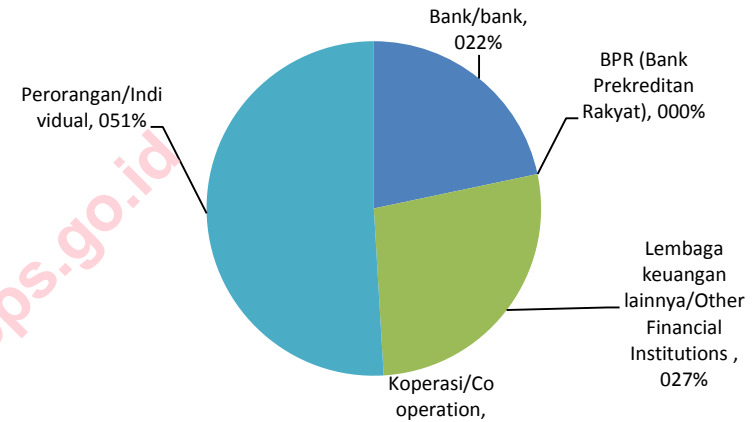
## Sumber Pembiayaan Kegiatan Usaha Tani

Pembiayaan kegiatan usaha tani merupakan hal yang sangat krusial dalam kegiatan usaha tani palawija. Karena, hal tersebut bertalian erat dengan keberlangsungan kegiatan usaha tani palawija dan kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan input produksi, seperti benih unggul, pupuk, dan pestisida. Idealnya, rumah tangga palawija memiliki akses terhadap dunia perbankan dalam menjalankan kegiatan usaha tani. Dengan demikian, mereka dapat memperoleh pinjaman dalam jumlah yang cukup besar dengan bunga yang lunak dari bank ketika mengalami kesulitan pembiayaan dalam menjalankan kegiatan usaha tani palawija.

Rumah tangga yang mengusahakan tanaman jagung masih memiliki kesulitan dalam mengakses pinjaman dari bank. Hasil survei memperlihatkan hanya sebesar 21,70 persen rumah tangga yang sebagian besar atau seluruh sumber pinjaman dengan bunganya berasal dari bank. Hasil survei juga menunjukkan bahwa mayoritas rumah tangga (50,94 persen) memperoleh pinjaman dengan bunga dari perorangan untuk pembiayaan kegiatan usaha taninya.

Alasan utama rumah tangga tidak meminjam dari bank

Gambar 10. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga  
Figure 10. Percentage of Maize Households by Source of Loans with Interest

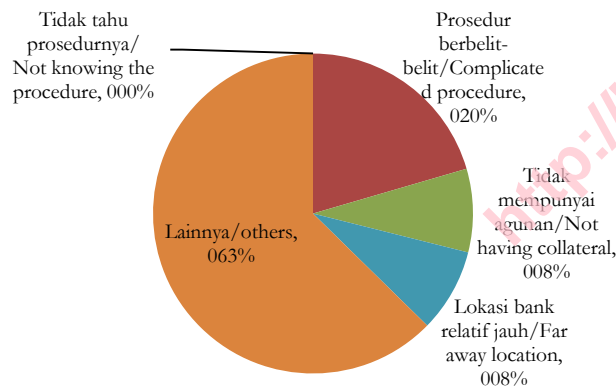


*Maize households still had difficulties to access loans from the bank. The survey result shown that only 21,70 percent of maize households gain their loans (partial or whole) with interest from bank. In contrast, majority of maize households (50,94 percent) received loans with interest from individual in funding their maize cultivation.*

*The maize households did not borrow from the bank in funding their maize cultivation mainly due to the following reasons: long and complicated process, not having collateral, location of banks was far from their residence and other reasons.*

adalah proses yang lama dan berbelit-belit, tidak mempunyai agunan, lokasi bank yang relatif jauh dan alasan lainnya. Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak meminjam dari bank adalah alasan lain dan prosedur yang berbelit-belit. Hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga jagung yang mengalami kendala terkait dua hal tersebut masing-masing mencapai 62,65 persen dan 20,48 persen.

**Gambar 11. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank**  
*Figure 11. Percentage of Maize Households by Reason Not Borrowing from Bank*



Karena itu, sosialisasi mengenai prosedur mendapatkan pinjaman dari bank yang menysasar petani jagung menjadi sangat penting untuk meningkatkan akses mereka mendapatkan pinjaman bank. Begitu pula dengan ekspansi jaringan

*Most of maize households did not borrow from the bank because of other reasons (62,65 percent) and long and complicated process (20,48 percent).*

*Education on how to apply for loans from bank is very crucial for maize households to improve their access to bank loans. In this regard, bank service should be expanded to reach to reach maize households in rural areas.*

### **Seed Use**

*Seed is very crucial in maize cultivation. Generally, maize consists of two type of varieties, namely hybrid and composite. If cultivated properly, productivity of hybrid maize is higher than composite maize.*

### **Fertilizer Use**

*Fertilizer is also a very crucial production input in cultivating maize. It is reflected by the expenditure on fertilizer as the largest cost of the total production costs besides wages and agricultural services expenditure. Proper application of fertilizer is also the key factor in maize cultivation. Majority of maize*

perbankan hingga mampu menjangkau rumah tangga jagung yang tinggal di pedesaan juga penting untuk ditingkatkan.

### Penggunaan Benih

Benih merupakan input produksi yang sangat krusial dalam kegiatan usaha tani. Penggunaan benih/bibit unggul akan meningkatkan produktivitas usaha tani. Secara umum, varietas jagung yang dibudidayakan rumah tangga dapat dipilah menjadi jagung hibrida dan jagung komposit. Jika dibudidayakan secara tepat dan benar, produktivitas jagung hibrida akan lebih tinggi dari produktivitas jagung komposit.

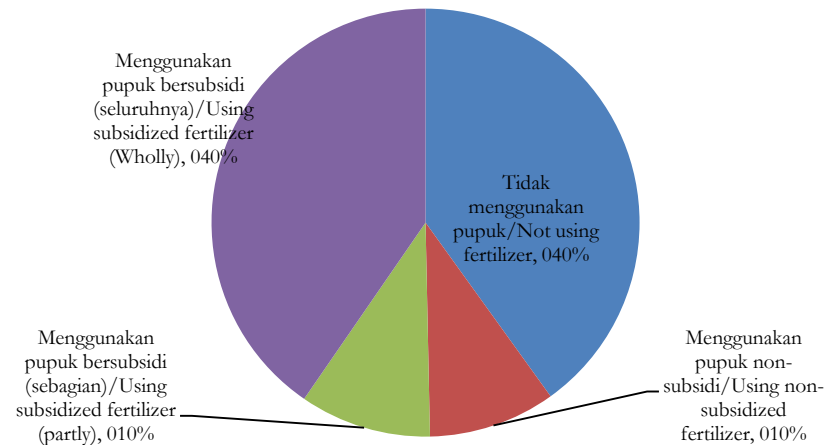
### Penggunaan Pupuk

Seperti halnya benih, pupuk merupakan input produksi yang sangat krusial dalam usaha tani jagung. Hal itu tercermin dari cukup signifikannya kontribusi pengeluaran untuk pupuk terhadap total biaya budidaya tanaman jagung. Penggunaan pupuk yang tepat juga merupakan faktor kunci keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas usaha tani jagung. Hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga jagung menggunakan pupuk dalam membudidayakan tanaman jagungnya. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk mencapai 59,60 persen dari jumlah total

households (59.60 percent) applied fertilizer in cultivating maize, the percentage of maize households which did not apply fertilizer in cultivating maize was only 40,40 percent.

*The high percentage confirms that dependency of Kalimantan Tengah farmers on fertilizer is high enough. In other words, for majority of farmer, fertilizer has become one of the mandatory production inputs in cultivating maize. Therefore, the government policy in form of fertilizer subsidy is very important.*

**Gambar 12. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Penggunaan Pupuk**  
**Figure 16. Percentage of Maize Households by Fertilizer Utilization**



*The distribution of subsidized fertilizer hasn't reached*

rumah tangga jagung, sementara 40,40 persen sisanya tidak menggunakan pupuk sebagai input produksi.

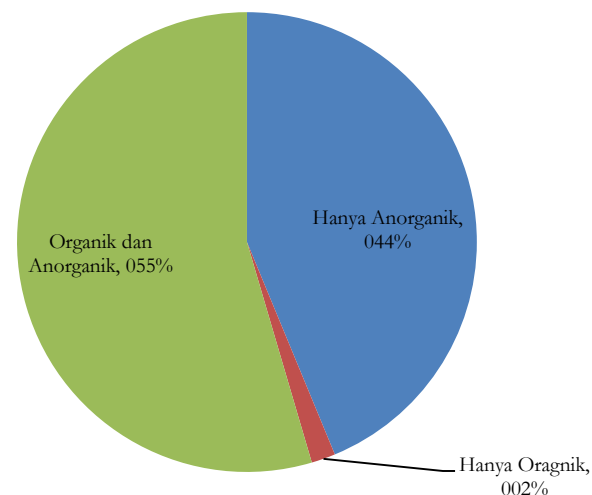
Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk sejatinya memperlihatkan bahwa tingkat ketergantungan petani Kalimantan Tengah terhadap pupuk cukup tinggi. Dengan kata lain, pupuk telah menjadi input produksi wajib dalam budidaya tanaman jagung bagi sebagian besar petani Kalimantan Tengah. Karena itu, seperti halnya benih, intervensi dari pemerintah dalam bentuk subsidi pupuk sangat dibutuhkan oleh petani.

Hasil ST2013 SPW menunjukkan bahwa penyaluran pupuk bersubsidi belum menjangkau sebagian besar petani jagung di Kalimantan Tengah. Hal ini tercermin dari tingginya persentase rumah tangga jagung yang menggunakan pupuk non-subsidi. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk bersubsidi hanya mencapai 19,53 persen, sementara 40,07 persen rumah tangga jagung menggunakan pupuk non-subsidi.

Hasil ST2013 SPW juga memperlihatkan bahwa tingkat ketergantungan petani Kalimantan Tengah terhadap pupuk anorganik sangat tinggi. Persentase rumah tangga jagung yang menggunakan pupuk anorganik mencapai 98,32 persen,

majority of maize households. It is represented by the the percentage of maize households did not applied subsidized fertilizer. The survey reveals that the percentage of households applied subsidized fertilizer (partially or wholly) was only 19,53 percent. It was 40,07 percent of maize households did not applied subsidized fertilizer.

**Gambar 13. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Jenis Pupuk**  
*Figure 13. Percentage of Maize Households by Type of Fertilizer*



The survey also shows that dependency of maize households on inorganic fertilizer in cultivating maize was very high as much as 98,32 percent. Meanwhile, the percentage of

sementara rumah tangga yang menggunakan pupuk organik seperti pupuk kandang dan pupuk kompos sebesar 56,25 persen dari jumlah total rumah tangga jagung. Hal ini menunjukkan bahwa upaya serius dari pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk organik oleh rumah tangga dalam budidaya jagung sangat dibutuhkan.

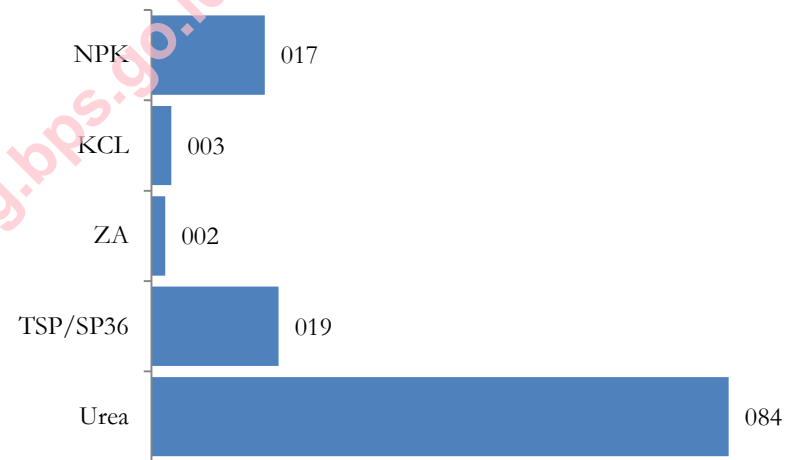
Seperti telah disebutkan sebelumnya, penggunaan pupuk anorganik hanya akan berdampak peningkatan produktivitas jika penggunaannya tepat sesuai dosis atau takaran yang dianjurkan. Penggunaan pupuk yang terlalu sedikit atau sebaliknya terlalu berlebihan tidak akan berdampak peningkatan produktivitas, tapi sebaliknya penurunan produktivitas. Hasil survei menunjukkan bahwa jenis-jenis pupuk yang umum digunakan rumah tangga untuk budidaya tanaman jagung, antara lain, adalah urea, TSP/SP36, ZA, KCL, dan NPK. Hasil ST2013 SPW rata-rata penggunaan pupuk oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman jagung menurut musim disajikan pada Gambar 14.

### Pengendalian Hama/OPT

Budidaya tanaman jagung akan selalu dihadapkan pada ancaman serangan hama/OPT yang dapat memengaruhi produktivitas/produksi. Karena itu, upaya pengendalian

*maize households using organic fertilizer like compost and dung was 56,25 percent. Therefore, serious effort from government is very important to promote application of organic fertilizer in maize cultivation.*

**Gambar 14. Rata-rata Penggunaan Pupuk per Hektar untuk Budidaya Tanaman Jagung (kg)**  
*Figure 14. Average of Fertilizer Use Per Hectar in Cultivating Maize (kg)*



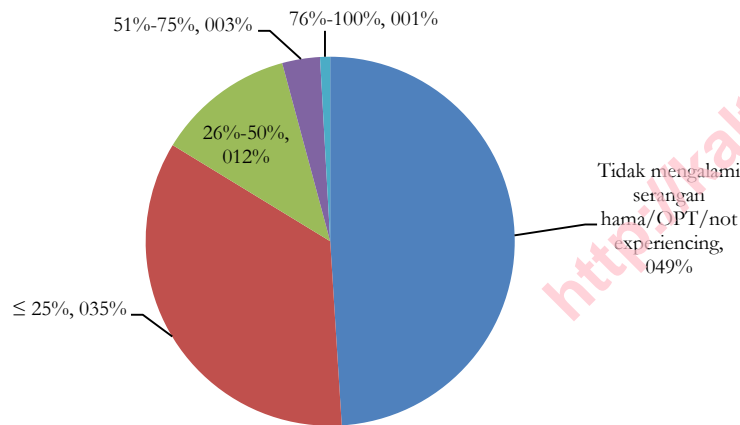
*The survey reveals that the types of inorganic fertilizers used by farmers in cultivating maize among others were TSP/SP 36, ZA, KCL and NPK. The average use of each type of fertilizer in kilograms per hectare was presented in Figure 14.*

### Pest Controll

*Maize cultivation is always threated by pest attacks*

hama/OPT merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan budidaya. Keberhasilan upaya tersebut sangat ditentukan oleh cara pengendalian yang dilakukan, ketersediaan, dan akses rumah tangga untuk mendapatkan sarana pengendalian hama/OPT, seperti insektisida, herbisida, fungisida, dan rodentisida.

**Gambar 15. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**  
*Figure 15. Percentage of Maize Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack*

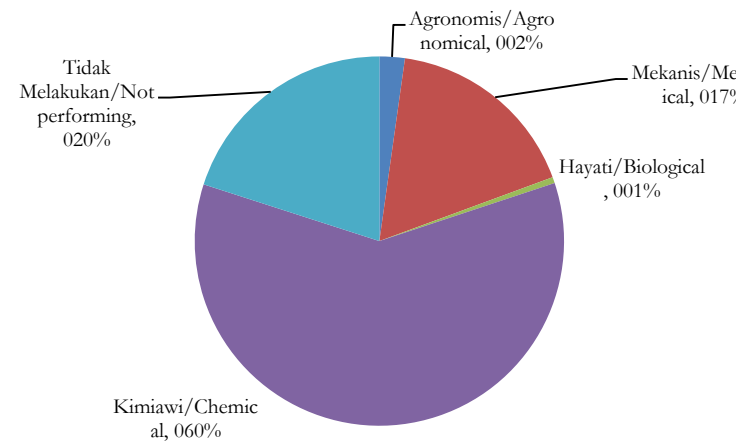


Hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT relatif besar, yakni mencapai 51,00 persen dari jumlah total rumah

resulted in decreasing of production/productivity. Therefore, pest control is one of the most important parts in cultivating maize. Pest Control can be succeeded if supported by pest control technique as well as availability and access of households to pest control supply such as pesticide, herbicide, fungicide and rodenticide.

The number of maize households experienced pest attack was relatively high. It was about 51,00 percent of total maize households. The attack had big impacts on decreasing production/productivity. In addition, 16,28 percent of maize households claimed that pest attack reduced their crops production/productivity for more than 25 percent.

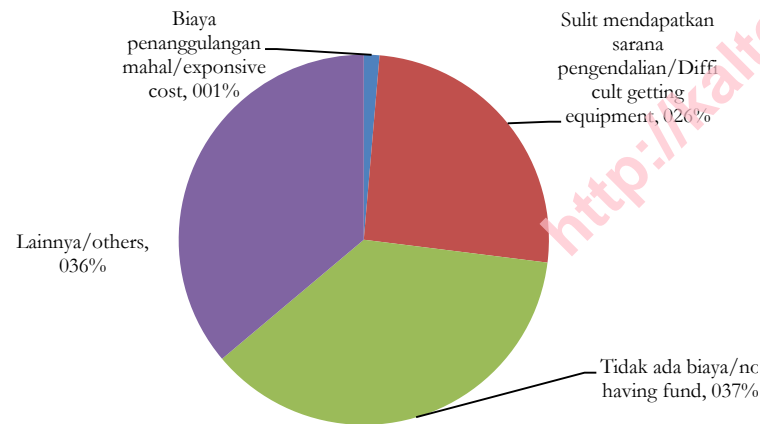
**Gambar 16. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT**  
*Figure 16. Percentage of Maize Households by Pest Control Techniques*





tangga jagung. Serangan tersebut juga berdampak cukup signifikan terhadap penurunan produktivitas/produksi tanaman jagung yang dibudidayakan rumah tangga. Hasil survei menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menyatakan serangan hama/OPT yang dialami telah berdampak penurunan produktivitas/produksi di atas 25 persen mencapai 16,28 persen dari jumlah total rumah tangga jagung.

**Gambar 17. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT**  
**Figure 17. Percentage of Maize Households by Reason Not Applying Pest Control**



*Majority of maize households experiencing pest attack on their crops performed pest control (79,97 percent) either mechanically, agronomically, chemically, or biologically. The percentage of maize households not conducting pest control was 20,03 percent of the total number of maize households.*

*The survey reveals that about 36,90 percent of maize households did not conduct pest control due to funding constraint.*

### **Impacts of Climate Change or Natural Disaster**

*The impacts of climate change or natural disaster captured in ST2013 SPW based on respondents perception on their experiences during last year. The percentage of maize households affected by climate change impacts or natural disaster was about 31,34 percent of the total number of maize households. Meanwhile, about 68,66 percent of the rest claimed that they were not affected by climate change impacts or natural disaster during last year. The type of climate change impacts or natural disasters experienced by households were drought and floods. The percentage of households experienced drought and floods during last year were 20,35 percent and 7,18 percent respectively.*

Sebagian besar rumah tangga (79,97 persen) yang mengalami serangan hama/OPT telah melakukan upaya pengendalian, baik dengan cara agronomis, mekanis, hayati, maupun kimiawi. Persentase rumah tangga yang tidak melakukan upaya pengendalian meski tanaman jagungnya terkena serangan hama/OPT mencapai 20,03 persen dari jumlah total rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT.

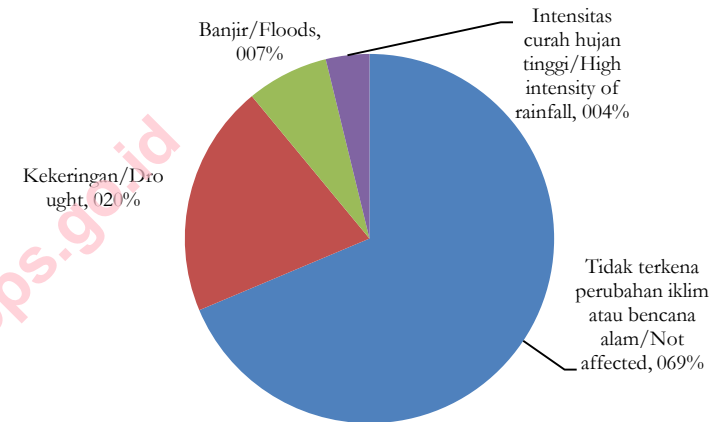
Alasan utama sehingga rumah tangga tidak melakukan upaya pengendalian adalah tidak memiliki biaya. Hasil ST2013 SPW memperlihatkan, sebanyak 36,90 persen rumah tangga menyatakan bahwa tidak memiliki biaya merupakan alasan utama sehingga mereka tidak melakukan pengendalian hama/OPT meskipun terjadi serangan.

### Dampak Perubahan Iklim

Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dipotret dalam ST2013 SPW didasarkan pada persepsi dan apa yang dialami responden selama setahun yang lalu. Hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga jagung yang terkena dampak perubahan iklim cukup besar,

**Gambar 18. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami**

*Figure 18. Percentage of Maize Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effect*



*affected damage on maize cultivated. The survey reveals that about 72,99 percent of maize households claimed that the impacts of climate change or natural disasters caused production/productivity reduction more than 25 percent.*

### Business Partnership

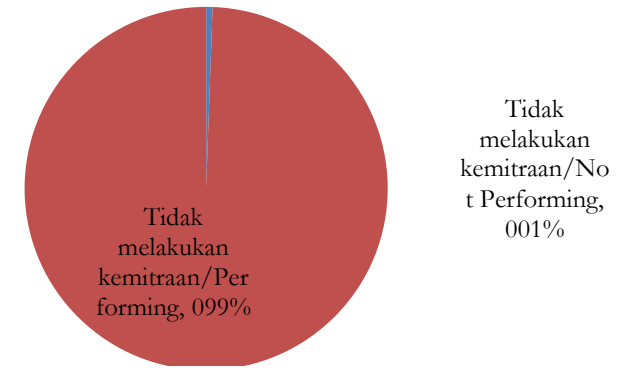
*Business partnership is a cooperation between large scale of enterprise and small scale of enterprise operated by households. The cooperation is very useful to handle obstacles faced by households in cultivating maize especially to anticipate price and market uncertainty. This cooperation could improve the farmers welfare.*

yakni mencapai 31,34 persen dari jumlah total rumah tangga jagung. Sementara itu, persentase rumah tangga jagung yang tidak terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam mencapai 68,66 persen. Jenis perubahan iklim atau bencana alam utama yang paling banyak dialami rumah tangga adalah kekeringan dan banjir. Persentase rumah tangga yang mengalami kekeringan dan banjir sebagai dampak dari perubahan iklim atau bencana alam masing-masing sebesar 20,35 persen dan 7,18 persen.

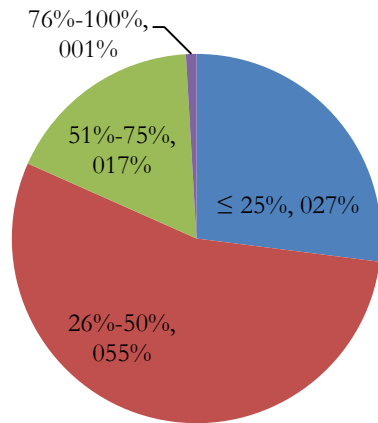
Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dialami rumah tangga juga berdampak terhadap tanaman jagung yang diusahakan rumah tangga. Hasil survei memperlihatkan bahwa sebanyak 72,99 persen rumah tangga, yang mengaku terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, menyatakan bahwa hal tersebut telah mengakibatkan tingkat kerusakan tanaman jagung di atas 25 persen.

*The percentage of maize households involved in business partnership was only 0,57 percent of the total number of maize households.*

**Gambar 20. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan**  
*Figure 20. Percentage of Maize Households by Business Partnership at the Time of Enumeration*



**Gambar 19. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**  
*Figure 19. Percentage of Maize Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster*



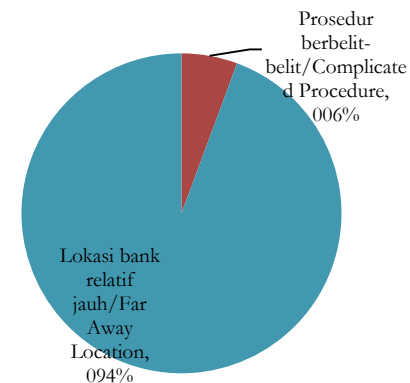
### Kemitraan Usaha Tani

Kemitraan usaha pada dasarnya merupakan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar dengan usaha skala kecil yang dijalankan oleh rumah tangga. Kerjasama melalui pola kemitraan sangat bermanfaat dalam menyelesaikan kendala dan persoalan yang dihadapi rumah tangga dalam menjalankan kegiatan usaha tani, seperti ketidakpastian pasar dan harga komoditas produksi petani. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan petani dapat ditingkatkan.

### 3.2. Profile of Soybean Cultivation Use of Agricultural Equipments

ST2013 show us that all of soybean households relied on human force in cultivating soybean. The percentage of soybean households that use human force in cultivating soybean is upto 100 percent.

**Gambar 23. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank**  
*Figure 23. Percentage of Soybean Households by Reason Not Borrowing from Bank*



### Funding Source of Soybean Cultivation

All of soybean households hasn't access loans from bank. Majority of soybean households received loans with interest from cooperative (86,29 percent) dan individual (13,71 percent) in funding their soybean cultivation

Hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga jagung yang melakukan kemitraan usaha sangat rendah, yakni hanya 0,57 persen dari jumlah total rumah tangga jagung.

### 3.2. Profil Usaha Tanaman Kedelai

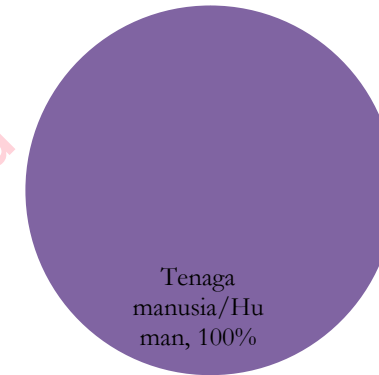
#### Penggunaan Alat/Sarana Usaha

Hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa seluruh petani kedelai menggunakan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan. Persentase rumah tangga yang menggunakan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan mencapai 100 persen dari total rumah tangga usaha kedelai.

#### Sumber Pembiayaan Kegiatan Usaha Tani

Hasil ST2013 SPW menunjukkan bahwa tidak ada rumah tangga kedelai yang mengakses pinjaman dari bank. Sebagian besar rumah tangga (86,29 persen) memperoleh pinjaman dengan bunga dari koperasi dan sebagian lainnya (13,71 persen) memperoleh pinjaman dengan bunga dari perorangan untuk pembiayaan kegiatan usaha taninya.

**Gambar 21. Persentase Rumah Kedelai Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama**  
*Figure 21. Percentage of Soybean Households by Main Type of Land Processing Equipment*



*The soybean households did not borrow from bank due to far away location and complicated procedures. Moreover, the percentage of soybean households did not borrow from bank because of those reason were 94,35 percent and 5,65 percent respectively.*

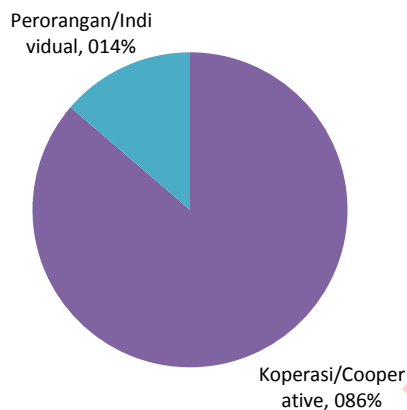
#### **Fertilizer Use**

*The majority (75,43 percent) of soybean applied fertilizer. Most of the soybean households used subsidized fertilizer. Although majority of soybean used fertilizer, the percentage of households did not use fertilizer in cultivating soybean was relatively high, as much as 24,57 percent of the total number of*

Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak meminjam dari bank adalah lokasi bank yang relatif jauh dan prosedur yang berbelit-belit. Hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang mengalami kendala terkait dua hal tersebut masing-masing

**Gambar 22. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga**

*Figure 22. Percentage of Soybean Households by Main Source of Loans with Interest*



### Penggunaan Pupuk

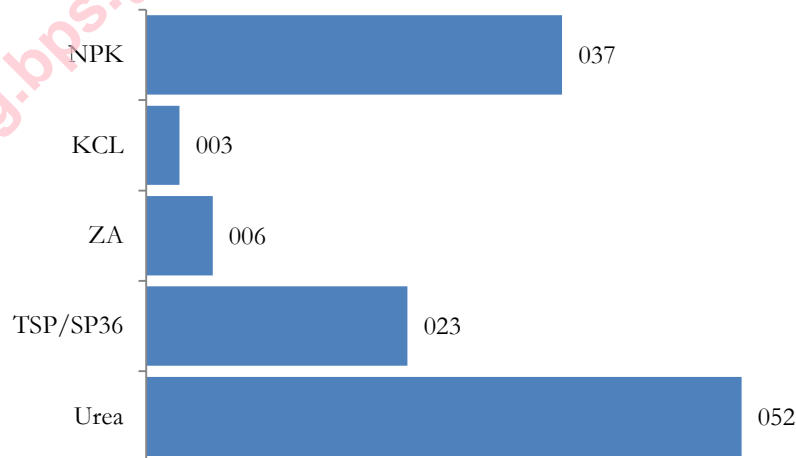
Hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga kedelai menggunakan pupuk dalam membudidayakan tanaman kedelai. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk mencapai 75,43 persen dari jumlah total rumah tangga kedelai. Sebagian besar rumah tangga kedelai pengguna pupuk menggunakan pupuk bersubsidi.

soybean households.

*The survey shows that the types of inorganic fertilizers used by farmers in cultivating soybean included TSP/SP 36, ZA, KCL and NPK. The average use of each type of fertilizer in kilograms per hectare was presented in Figure 25.*

**Gambar 25. Rata-rata Penggunaan Pupuk per Hektar untuk Budidaya Tanaman Kedelai (kg)**

*Figure 25. Average of Fertilizer Use Per Hectar in Cultivating Soybean (kg)*



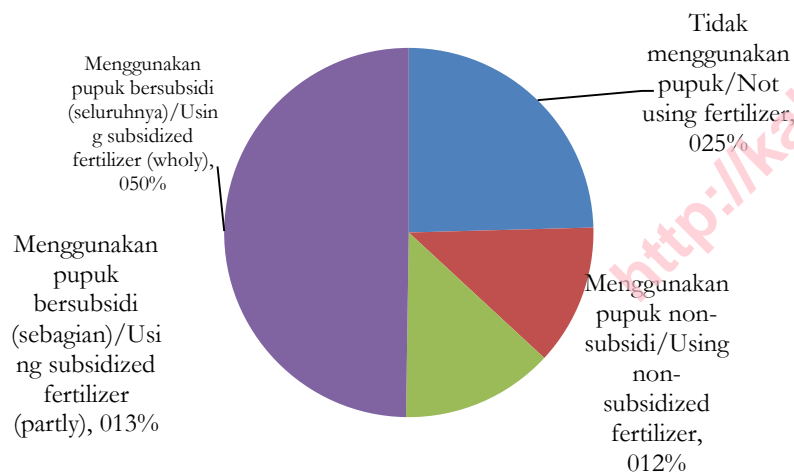
### Pest Controlling

*In 2014, about 86,39 percent of soybean households experienced pest attacks. The pest attacks reduced production or productivity. The survey reveals that 16,95 percent of soybean households claimed that the pest attacks has reduced their*

Meskipun sebagian besar rumah tangga sudah menggunakan pupuk, persentase rumah tangga yang tidak menggunakan pupuk sebagai input produksi masih cukup tinggi, yakni mencapai 24,57 persen dari jumlah total rumah tangga kedelai.

Dari hasil ST2013 diperoleh jenis-jenis pupuk anorganik yang digunakan oleh rumah tangga kedelai antara lain TSP/SP 36, ZA, KCL and NPK. Rata-rata penggunaan pupuk oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman kedelai disajikan pada

**Gambar 24. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Penggunaan Pupuk**  
*Figure 24. Percentage of Kedelai Households by Fertilizer Use*

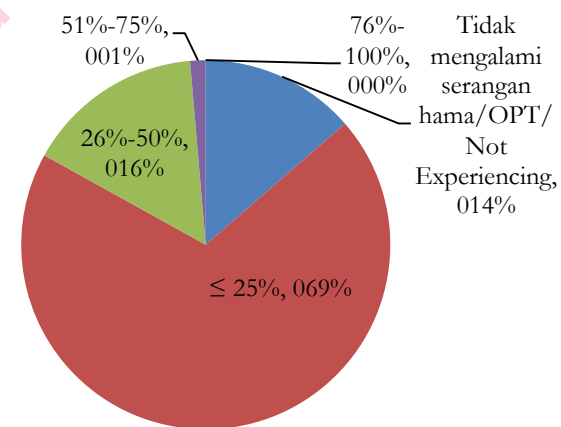


### Pengendalian Hama/OPT

Hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga kedelai yang mengalami serangan hama/OPT

soybean production or productivity for more than 25 percent during last year.

**Gambar 26. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**  
*Figure 26. Percentage of Soybean Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack*



The majority of soybean households that experienced pest attack on their crops performed pest control (95,49 percent) by using biologically. In fact, the percentage of soybean households did not conduct pest control was 4,51 percent of the total number of soybean households.

Some soybean households did not perform pest control because of funding constrain. The survey reveals that about 12.37 percent of soybean households did not conduct pest

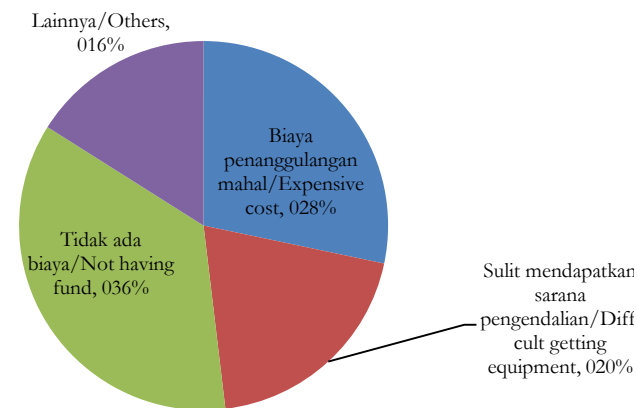
relatif besar, yakni mencapai 86,39 persen dari jumlah total rumah tangga kedelai. Serangan tersebut juga berdampak cukup signifikan terhadap penurunan produktivitas/produksi tanaman kedelai yang dibudidayakan rumah tangga. Hasil Survei menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menyatakan bahwa serangan hama/OPT yang dialami telah berdampak penurunan produktivitas/ produksi di atas 25 persen mencapai 16,95 persen.

Sebagian besar rumah tangga (95,49 persen) yang mengalami serangan hama/OPT telah melakukan upaya pengendalian, yakni secara kimiawi. Persentase rumah tangga yang tidak melakukan upaya pengendalian meski tanaman kedelainya terkena serangan hama/OPT mencapai 4,51 persen dari jumlah total rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT.

*controll due to not having enough fund.*

**Gambar 28. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT**

**Figure 28. Percentage of Soybean Households by Main Reason Not Applying Pest Control**



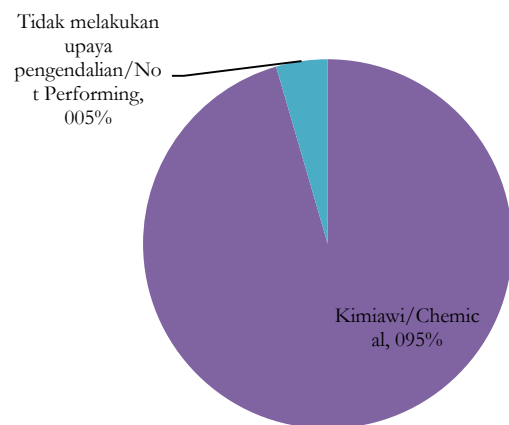
### **Impacts of Climate Change or Natural Disaster**

*The percentage of soybean households affected by climate change or natural disaster impacts was about 17,43 percent of the total number of soybean households. Moreover, the rest of the households claimed that they were not affected by climate change or natural disaster impacts during last year. The type of climate change or natural disasters impacts experienced by households were floods and drought. The percentage of households experienced floods and drought during last year were 6,03*



**Gambar 27. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT**

*Figure 27. Percentage of Soybean Households by Pest Control Techniques*



upaya pengendalian adalah tidak memiliki biaya. Hasil ST2013 SPW memperlihatkan, sebanyak 12,37 persen rumah tangga menyatakan bahwa ketidakadaan biaya merupakan alasan utama sehingga mereka tidak melakukan pengendalian hama/OPT meskipun terjadi serangan.

### **Dampak Perubahan Iklim**

Hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga kedelai yang terkena dampak perubahan iklim mencapai 17,43 persen dari jumlah total rumah tangga kedelai. Sementara itu, persentase rumah tangga kedelai yang tidak terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam mencapai

*percent and 11,40 percent respectively.*

*The impacts of climate change or natural disaster caused production or productivity reduction. The result of the survey shows that about 68,98 percent of soybean households claimed that the impacts of climate change or natural disasters reduced their soybean production or productivity for more than 25 percent.*

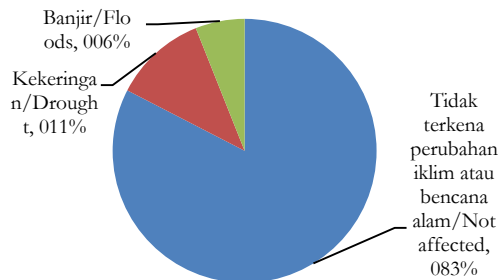
### **Business Partnership**

*The result of ST2013 SPW shown that the percentage of soybean households performing business partnership was relatively small. It was only 0.83 percent of the total number of soybean households.*

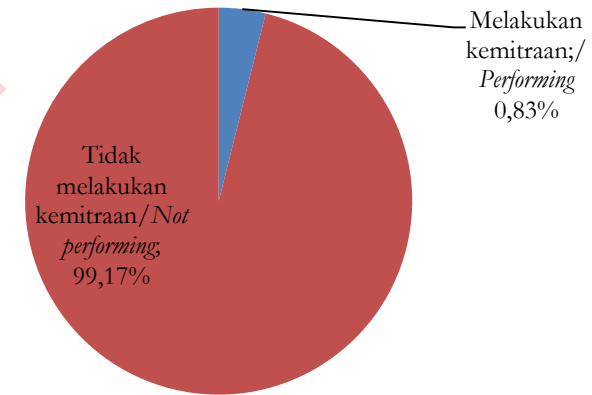
82,57 persen. Jenis perubahan iklim atau bencana utama yang paling banyak dialami rumah tangga adalah kekeringan dan banjir. Persentase rumah tangga yang mengalami kekeringan dan banjir sebagai dampak dari perubahan iklim masing-masing sebesar 11,40 persen dan 6,03 persen.

Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dialami rumah tangga juga berdampak penurunan produksi/produktivitas tanaman kedelai yang diusahakan rumah tangga. Hasil survei memperlihatkan bahwa sebanyak 68,98 persen rumah tangga, yang mengaku terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, menyatakan bahwa hal tersebut telah mengakibatkan penurunan produktivitas/produksi tanaman kedelai lebih dari 25 persen.

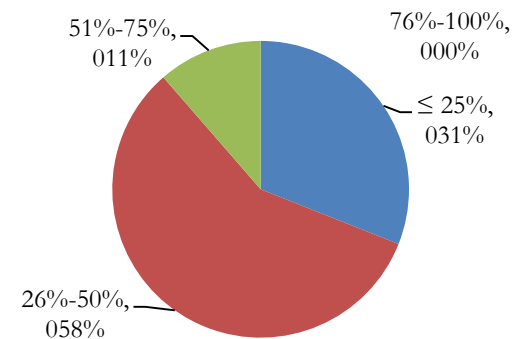
**Gambar 29. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami**  
*Figure 29. Percentage of Soybean Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects*



**Gambar 31. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan**  
*Figure 31. Percentage of Kedelai Households by Business Partnership at the Time of Enumeration*



**Gambar 30. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**  
*Figure 30. Percentage of Soybean Households by Level of Impacts of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster*



## **Kemitraan Usaha Tani**

Hasil ST2013 SPW memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga kedelai yang melakukan kemitraan usaha sangat rendah, yakni hanya 0,83 persen dari jumlah total rumah tangga kedelai.

<http://kalteng.bps.go.id>

## STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN JAGUNG DAN KEDELAI

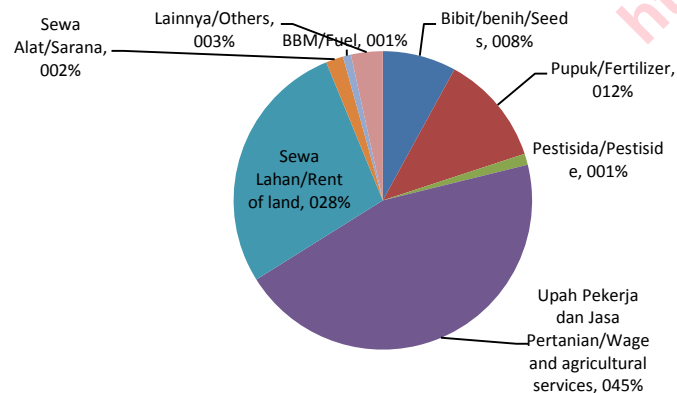
## COSTS STRUCTURE OF MAIZE AND SOYBEAN CULTIVATION

### 4.1 Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jagung

Total biaya per musim tanam untuk satu hektar luas panen jagung sebesar Rp8,3 juta. Komponen biaya produksi usaha tanaman jagung yang terbesar adalah pengeluaran untuk upah pekerja dan jasa pertanian, yakni mencapai 57,81 persen dari total biaya atau sebesar Rp4,8 juta. Selain itu, biaya produksi yang juga relatif besar adalah pengeluaran untuk sewa lahan, yakni mencapai 20,05 persen (Rp1,7 juta) (Gambar 32). Nilai produksi per hektar per musim tanam sebesar Rp 8,3 juta.

**Gambar 32. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jagung per Musim Tanam Per hektar**

**Figure 32. Costs Structure of Maize Cultivation Per Season Per Hectare**



Dalam ST2013 SPW upah pekerja dan jasa pertanian

### 4.1 Costs Structure of Maize Cultivation

In 2014, the total costs per planting season in cultivating one hectare of maize was Rp8,3 million. The largest component of production costs was labor cost (wages) and agricultural services, reaching Rp4.8 million or 57,81 percent of total production costs. Expenditure on land rent was relatively high as much as 20,05 percent (Rp1.7 million) of total production costs respectively (see Figure 32). Meanwhile, production value gained from one hectare maize cultivation was Rp8.3 million per planting season.

In ST2013 SPW, the labor and agricultural services expenditures covered activities in land processing, planting, maintenance, pest control, fertilization, harvesting, threshing and transportation. Among of those activities, the largest expenditures were for harvesting, threshing, and transportation as well as land processing. Soybean households spent on labor wages and agricultural services for harvesting, threshing and transportation as much as Rp1.40 million per hectare per planting season or about 16,67 percent of total production costs.

yang dikeluarkan petani mencakup kegiatan pengolahan lahan, penanaman dan penyulaman, pemeliharaan/penyiangan, pengendalian hama/OPT, serta pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil. Di antara jenis kegiatan tersebut, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian yang terbesar adalah untuk kegiatan pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil serta pengolahan lahan. Untuk budidaya satu hektar tanaman kedelai, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil mencapai Rp1,40 juta per musim tanam atau mencakup 16,67 persen dari total biaya. Sementara pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk kegiatan pengolahan lahan mencapai Rp1,30 juta per hektar per musim tanam atau mencakup 15,58 persen dari total biaya. Hal tersebut memberikan konfirmasi bahwa budidaya tanaman jagung masih bersifat padat karya. Karena itu, diperlukan upaya serius untuk mendorong mekanisasi sistem pertanian jagung (lihat Tabel 23).

#### **4.2 Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kedelai**

Total biaya per musim tanam untuk satu hektar luas panen kedelai sebesar Rp6,6 juta. Komponen biaya produksi usaha tanaman kedelai yang terbesar adalah pengeluaran untuk

*Meanwhile, the cost of wages and agricultural services for land processing activity was as much as Rp1.30 million per hectare per planting season or about 15.58 percent of total production costs (see Table 23).*

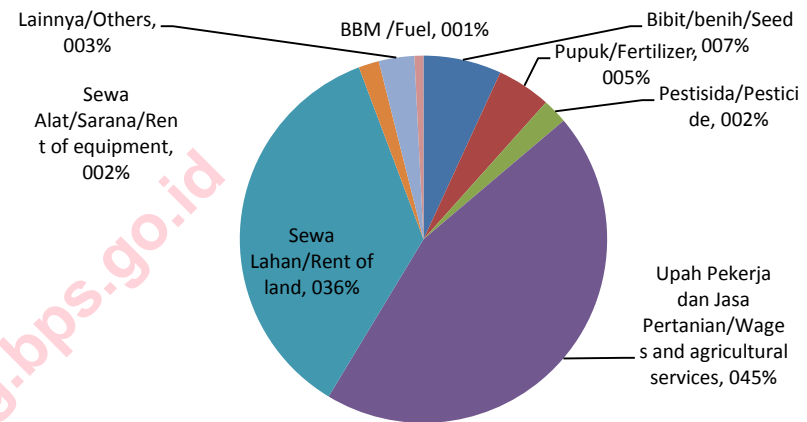
#### **4.2 Costs structure of Soybean Cultivation**

*The total costs per planting season in cultivating one hectare of soybean was Rp6.6 million. The largest components of production costs was labor cost (wages) and agricultural services, as much as Rp4.63 million or 69.80 percent of total production costs. Other component of production costs that were also relatively high were expenditure on land rent as much as 7,28 percent (Rp0.48 million) of total production costs respectively (see Figure 33). Meanwhile, production value gained from one hectare soybean cultivation was Rp6.60 million per planting season.*

upah pekerja dan jasa pertanian, yakni mencakup 69,80 persen dari total biaya atau sebesar Rp4,63 juta. Selain itu, biaya produksi yang juga relatif besar adalah pengeluaran untuk sewa lahan, yakni mencapai 7,28 persen (Rp 0,48 juta) (Gambar 33). Nilai produksi per hektar per musim tanam sebesar Rp 6,60 juta.

Seperti pada budidaya tanama jagung, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian yang terbesar adalah untuk kegiatan pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil serta pengolahan lahan. Untuk budidaya satu hektar tanaman kedelai, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil mencapai Rp1,45 juta per musim tanam atau mencakup 21,84 persen dari total biaya. Sementara pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk kegiatan pengolahan lahan mencapai Rp1,10 juta per hektar per musim tanam atau mencakup 6,61 persen dari total biaya (lihat tabel 23). Hal tersebut memberikan konfirmasi bahwa budidaya tanaman kedelai juga masih bersifat padat karya. Karena itu, diperlukan upaya serius untuk mendorong mekanisasi sistem pertanian kedelai.

**Gambar 33. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kedelai per Musim Tanam Per hektar**  
**Figure 33. Costs Structure of Kedelai Cultivation Per Planting Season Per Hectare**



*As in maize cultivation, the largest expenditures related to wages and agricultural services were for harvesting, threshing, and transportation as well as land processing activity. The soybean households spent on labor cost (wages) and agricultural services in harvesting, threshing, and transportation activity as much as Rp1.45 million per hectare per planting season or about 21.84 percent of total production costs. Meanwhile, the cost of wages and agricultural services allocated for land processing activity as much as Rp1.1 million per hectare per planting season or about 6.61 percent of total production costs (see Table 23).*



<http://alteng.bps.go.id>

**LAMPIRAN/*APPENDIX***





**Lampiran Tabel-Tabel/*List of Appendix Tables***

<http://kalteng.bps.go.id>



**Tabel 1. Persentase Petani Tanaman Palawija Menurut Kelompok Umur dan Komoditas**  
*Table Percentage of Secondary Food Crops Farmers by Age Group and Commodity*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. 10 - 14	-	-	-	-	-	-
2. 15 - 19	-	-	-	-	-	-
3. 20 - 24	1,01	0,29	0,22	-	0,30	0,57
4. 25 - 29	6,12	7,45	2,26	-	3,15	3,55
5. 30 - 34	7,77	5,88	3,03	3,75	9,15	15,57
6. 35 - 39	6,79	15,11	5,40	28,72	12,46	21,18
7. 40 - 44	14,12	13,32	10,53	19,91	14,28	29,21
8. 45 - 49	16,44	14,20	12,02	7,50	18,20	10,52
9. ≥ 50	47,75	43,76	66,54	40,12	42,46	19,40
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas dikategorikan sebagai petani palawija jika anggota rumah tangga tersebut mengusahakan/membudidayakan tanaman palawija di lahan yang dikuasai rumah tangga dan menanggung resiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Jika dalam satu rumah tangga terdapat lebih dari satu orang petani palawija, petani yang dicakup dalam SPW 2014 adalah petani utama, yakni petani dengan nilai produksi terbesar.

*A member of households who is more than 10 years old is categorized as a secondary food crops farmer if he/she cultivates secondary food crops on land held by his/her household, and he/she bears business risk upon it (neither being labor nor family worker). If there are more than one farmer in a household, the farmer covered in SPW 2014 is the main farmer, i.e the farmer having the biggest production value.*

**Tabel 2. Persentase Petani Tanaman Palawija Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Komoditas**  
**Table** *Percentage of Secondary Food Crops Farmers by Educational Level and Commodity*

<b>Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki</b> <i>Educational Level</i>	<b>Jagung</b> <i>Maize</i>	<b>Kedelai</b> <i>Soybean</i>	<b>Kacang Tanah</b> <i>Peanut</i>	<b>Kacang Hijau</b> <i>Mungbean</i>	<b>Ubi Kayu</b> <i>Cassava</i>	<b>Ubi Jalar</b> <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tidak/belum tamat SD/ <i>Never or Not Yet Completed Primary School</i>	25,64	18,54	30,15	13,85	17,01	18,41
2. SD/ <i>Primary School</i>	52,78	51,20	50,55	47,91	55,32	47,12
3. SMP/ <i>Junior High School</i>	12,56	20,99	11,30	20,06	17,69	21,96
4. SMA/ <i>Senior High School</i>	8,45	8,10	7,99	18,18	8,86	9,67
5. DI/D2/ <i>Diploma I/II</i>	0,04	-	-	-	0,40	0,92
6. Akademi/D3/ <i>Academy/Diploma III</i>	0,12	-	-	-	0,17	1,63
7. D4/S1/ <i>Diploma IV/Under Graduate School</i>	0,41	1,17	-	-	0,55	0,28
8. S2/S3/ <i>Graduate School</i>	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel**  
*Table*

**3. Persentase Petani Tanaman Palawija Menurut Jenis Bantuan Usaha yang Paling Dibutuhkan dari Pemerintah/Pemda dan Komoditas**  
*Percentage of Secondary Food Crops Farmers by Type of Assistance Most Needed from Government and Commodity*

<b>Jenis Bantuan Usaha yang Paling Dibutuhkan dari Pemerintah/Pemda</b> <i>Type of Assistance Most Needed from Government</i>	<b>Jagung</b> <i>Maize</i>	<b>Kedelai</b> <i>Soybean</i>	<b>Kacang Tanah</b> <i>Peanut</i>	<b>Kacang Hijau</b> <i>Mungbean</i>	<b>Ubi Kayu</b> <i>Cassava</i>	<b>Ubi Jalar</b> <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Benih/Bibit/Seed	32,28	22,23	21,39	40,12	9,17	20,54
2. Pupuk/Fertilizers	39,42	18,80	50,61	24,82	27,20	61,12
3. Pestisida/Pengendali Hama/OPT/Pesticides	9,10	17,48	4,19	-	8,80	0,57
4. Pinjaman Modal dari Bank Tanpa Agunan/Loans from Bank without Collateral	9,57	12,34	15,21	4,62	10,81	6,47
5. Pinjaman Modal dari Bank dengan Subsidi Bunga/Loans from Bank with Interest Subsidy	2,20	17,77	3,09	24,39	3,04	2,27
6. Jaminan harga seperti HPP dan HBP/Price Warranty	3,66	6,97	3,47	-	12,44	5,90
7. Penyuluhan teknik budidaya/ Training/Coaching of Cultivation Technique	2,80	-	-	6,06	6,41	0,21
8. Lainnya/Others	0,85	3,87	0,94	-	20,77	2,91
9. Tidak Membutuhkan Bantuan/Do not Need Assistanes	0,11	0,55	1,10	-	1,36	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel**  
**Table**

**4.a. Persentase Rumah Tangga Usaha Jagung Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Maize Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year*

Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>	Menerima bantuan gratis <i>Receiving Free Assistance</i>	Menerima bantuan subsidi harga <i>Receiving Price Subsidy Assistance</i>	Tidak menerima bantuan <i>Not Receiving Assistance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembiayaan/ <i>Funding</i>	1,40	1,07	97,52	100,00
2. Alsintan untuk kelompok/ <i>Agricultural Equipments for Farmer Group</i>	3,88	-	96,12	100,00
3. Alsintan untuk rumah tangga/ <i>Agricultural Equipments for Household</i>	1,40	-	98,60	100,00
4. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	37,49	1,07	61,44	100,00
5. Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	25,52	49,55	24,94	100,00
6. Bibit/Benih/ <i>Seed</i>	54,91	3,06	42,03	100,00
7. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	100,00	100,00

**Tabel**  
Table

**4.b. Persentase Rumah Tangga Usaha Kedelai Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Soybean Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year*

<b>Jenis Bantuan</b> <i>Type of Assistance</i>	<b>Menerima bantuan gratis</b> <i>Receiving Free Assistance</i>	<b>Menerima bantuan subsidi harga</b> <i>Receiving Price Subsidy Assistance</i>	<b>Tidak menerima bantuan</b> <i>Not Receiving Assistance</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembiayaan/ <i>Funding</i>	19,79	-	80,21	100,00
2. Alsintan untuk kelompok/ <i>Agricultural Equipments for Farmer Group</i>	3,16	-	96,84	100,00
3. Alsintan untuk rumah tangga/ <i>Agricultural Equipments for Household</i>	-	-	100,00	100,00
4. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	44,85	4,85	50,30	100,00
5. Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	51,39	15,40	33,21	100,00
6. Bibit/Benih/ <i>Seed</i>	76,03	18,14	5,82	100,00
7. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	100,00	100,00



**Tabel 4.c. Persentase Rumah Tangga Usaha Kacang Tanah Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
**Table Percentage of Peanut Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year**

Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>	Menerima bantuan gratis <i>Receiving Free Assistance</i>	Menerima bantuan subsidi harga <i>Receiving Price Subsidy Assistance</i>	Tidak menerima bantuan <i>Not Receiving Assistance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembiayaan/ <i>Funding</i>	-	-	100,00	100,00
2. Alsintan untuk kelompok/ <i>Agricultural Equipments for Farmer Group</i>	22,99	-	77,01	100,00
3. Alsintan untuk rumah tangga/ <i>Agricultural Equipments for Household</i>	-	-	100,00	100,00
4. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	11,23	-	88,77	100,00
5. Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	11,23	59,36	29,41	100,00
6. Bibit/Benih/ <i>Seed</i>	42,78	6,42	50,80	100,00
7. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	100,00	100,00

**Tabel**  
*Table*

**4.d. Persentase Rumah Tangga Usaha Kacang Hijau Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Mungbean Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year*

<b>Jenis Bantuan</b> <i>Type of Assistance</i>	<b>Menerima bantuan gratis</b> <i>Receiving Free Assistance</i>	<b>Menerima bantuan subsidi harga</b> <i>Receiving Price Subsidy Assistance</i>	<b>Tidak menerima bantuan</b> <i>Not Receiving Assistance</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembiayaan/ <i>Funding</i>	-	-	100,00	100,00
2. Alsintan untuk kelompok/ <i>Agricultural Equipments for Farmer Group</i>	37,50	-	62,50	100,00
3. Alsintan untuk rumah tangga/ <i>Agricultural Equipments for Household</i>	-	-	100,00	100,00
4. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	37,50	-	62,50	100,00
5. Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	37,50	62,50	-	100,00
6. Bibit/Benih/ <i>Seed</i>	37,50	18,75	43,75	100,00
7. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	100,00	100,00

**Tabel 4.e. Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Kayu Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
**Table Percentage of Cassava Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year**

Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>	Menerima bantuan gratis <i>Receiving Free Assistance</i>	Menerima bantuan subsidi harga <i>Receiving Price Subsidy Assistance</i>	Tidak menerima bantuan <i>Not Receiving Assistance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembiayaan/ <i>Funding</i>	-	2,86	97,14	100,00
2. Alsintan untuk kelompok/ <i>Agricultural Equipments for Farmer Group</i>	3,13	-	96,87	100,00
3. Alsintan untuk rumah tangga/ <i>Agricultural Equipments for Household</i>	-	-	100,00	100,00
4. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	33,93	18,80	47,27	100,00
5. Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	34,56	60,34	5,10	100,00
6. Bibit/Benih/ <i>Seed</i>	29,45	-	70,55	100,00
7. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	100,00	100,00

**Tabel**  
*Table*

**4.f. Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Jalar Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Sweet Potato Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year*

<b>Jenis Bantuan</b> <i>Type of Assistance</i>	<b>Menerima bantuan gratis</b> <i>Receiving Free Assistance</i>	<b>Menerima bantuan subsidi harga</b> <i>Receiving Price Subsidy Assistance</i>	<b>Tidak menerima bantuan</b> <i>Not Receiving Assistance</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembiayaan/ <i>Funding</i>	-	-	100,00	100,00
2. Alsintan untuk kelompok/ <i>Agricultural Equipments for Farmer Group</i>	2,01	-	97,99	100,00
3. Alsintan untuk rumah tangga/ <i>Agricultural Equipments for Household</i>	-	-	100,00	100,00
4. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	8,42	-	91,58	100,00
5. Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	73,92	26,08	-	100,00
6. Bibit/Benih/ <i>Seed</i>	5,22	0,37	94,42	100,00
7. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	100,00	100,00

Tabel  
Table

5.a. Persentase Rumah Tangga Usaha Jagung Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu  
Percentage of Maize Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year

Jenis Penyuluhan Type of Training/Coaching	Menerima penyuluhan Receiving Training/Coaching	Tidak menerima penyuluhan Not Receiving Training/Coaching	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	90,31	9,69	100,00
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	83,56	16,44	100,00
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	46,26	53,74	100,00
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Effort to reduce post-harvesting losses</i>	18,97	81,03	100,00
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	11,59	88,41	100,00
6. Lainnya/ <i>Others</i>	0,84	99,16	100,00

Tabel  
Table

**5.b. Persentase Rumah Tangga Usaha Kedelai Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Soybean Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year*

Jenis Penyuluhan <i>Type of Training/Coaching</i>	Menerima penyuluhan <i>Receiving Training/Coaching</i>	Tidak menerima penyuluhan <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	96,40	3,60	100,00
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	69,33	30,67	100,00
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	20,69	79,31	100,00
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Effort to reduce post-harvesting losses</i>	17,90	82,10	100,00
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	5,06	94,94	100,00
6. Lainnya/ <i>Others</i>	-	100,00	100,00

**Tabel**  
**Table**

**5.c. Persentase Rumah Tangga Usaha Kacang Tanah Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Peanut Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year*

<b>Jenis Penyuluhan</b> <i>Type of Training/Coaching</i>	<b>Menerima penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak menerima penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	77,03	22,97	100,00
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	77,03	22,97	100,00
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	25,68	74,32	100,00
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Effort to reduce post-harvesting losses</i>	20,27	79,73	100,00
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	20,27	79,73	100,00
6. Lainnya/ <i>Others</i>	22,97	77,03	100,00

**Tabel**  
*Table*

**5.d. Persentase Rumah Tangga Usaha Kacang Hijau Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Mungbean Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year*

<b>Jenis Penyuluhan</b> <i>Type of Training/Coaching</i>	<b>Menerima penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak menerima penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	100,00	-	100,00
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	90,64	9,36	100,00
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	16,75	83,25	100,00
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Effort to reduce post-harvesting losses</i>	14,78	85,22	100,00
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	7,39	92,61	100,00
6. Lainnya/ <i>Others</i>	-	100,00	100,00



**Tabel**  
**Table**

**5.e. Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Kayu Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Cassava Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year*

<b>Jenis Penyuluhan</b> <i>Type of Training/Coaching</i>	<b>Menerima penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak menerima penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	91,10	8,90	100,00
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	71,50	28,50	100,00
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	24,22	75,78	100,00
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Effort to reduce post-harvesting losses</i>	26,19	73,81	100,00
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	9,72	90,28	100,00
6. Lainnya/ <i>Others</i>	-	100,00	100,00

Tabel  
Table

5.f. Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Jalar Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu  
Percentage of Sweet Potato Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year

Jenis Penyuluhan Type of Training/Coaching	Menerima penyuluhan Receiving Training/Coaching	Tidak menerima penyuluhan Not Receiving Training/Coaching	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	82,55	17,45	100,00
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	99,48	0,52	100,00
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	77,73	22,27	100,00
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Effort to reduce post-harvesting losses</i>	1,56	98,44	100,00
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	-	100,00	100,00
6. Lainnya/ <i>Others</i>	-	100,00	100,00

**Tabel**  
*Table*

**6a. Persentase Rumah Tangga Usaha Jagung yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Jagung Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Maize Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year*

<b>Sumber penyuluhan</b> <i>Source of Training/Coaching</i>	<b>Menerima penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak menerima penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	77,23	22,77	100,00
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	41,22	58,78	100,00
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	46,34	53,66	100,00
4. Lainnya/ <i>Others</i>	-	100,00	100,00

**Tabel**  
*Table*

**6b. Persentase Rumah Tangga Usaha Kedelai yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Kedelai Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Soybean Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year*

<b>Sumber penyuluhan</b> <i>Source of Training/Coaching</i>	<b>Menerima penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak menerima penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	100,00	-	100,00
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	55,91	44,09	100,00
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	16,95	83,05	100,00
4. Lainnya/ <i>Others</i>	-	100,00	100,00

**Tabel**  
*Table*

**6c. Persentase Rumah Tangga Usaha Kacang Tanah yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Peanut Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year*

<b>Sumber penyuluhan</b> <i>Source of Training/Coaching</i>	<b>Menerima penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak menerima penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	100,00	-	100,00
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	27,03	72,97	100,00
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	39,19	60,81	100,00
4. Lainnya/ <i>Others</i>	-	100,00	100,00

**Tabel**  
*Table*

**6d. Persentase Rumah Tangga Usaha Kacang Hijau yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Mungbean Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year*

<b>Sumber penyuluhan</b> <i>Source of Training/Coaching</i>	<b>Menerima penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak menerima penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	100,00	-	100,00
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	67,49	32,51	100,00
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	14,78	85,22	100,00
4. Lainnya/ <i>Others</i>	-	100,00	100,00

**Tabel**  
**Table**

**6e. Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Kayu yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Cassava Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year*

<b>Sumber penyuluhan</b> <i>Source of Training/Coaching</i>	<b>Menerima penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak menerima penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	100,00	-	100,00
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	52,22	47,78	100,00
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	22,41	77,59	100,00
4. Lainnya/ <i>Others</i>	-	100,00	100,00

**Tabel**  
*Table*

**6f. Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Jalar yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Sweet Potato Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year*

<b>Sumber penyuluhan</b> <i>Source of Training/Coaching</i>	<b>Menerima penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak menerima penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	53,78	46,22	100,00
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	2,73	97,27	100,00
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	97,79	2,21	100,00
4. Lainnya/ <i>Others</i>	-	100,00	100,00



**Tabel**  
**Table**

**7.a. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Maize Households by Production Use during Last Year*

Penggunaan Hasil Panen <i>Production Use</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>					Jumlah <i>Total</i>
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/ <i>Sold/bartered</i>	21,19	1,05	4,77	23,70	40,63	8,65	100,00
2. Konsumsi rumah tangga/ <i>Household Consumption</i>	13,25	49,16	18,14	8,64	3,75	7,06	100,00
3. Diberikan kepada pihak lain/ <i>Given to others</i>	58,07	35,61	5,06	1,26	-	-	100,00
4. Lainnya/ <i>Others</i>	50,54	38,92	6,08	3,91	0,55	-	100,00

**Tabel**  
**Table**

**7.b. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Soybean Households by Production Use during Last Year*

Penggunaan Hasil Panen <i>Production Use</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>					Jumlah <i>Total</i>
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/ <i>Sold/bartered</i>	1,35	-	-	1,09	30,44	67,12	100,00
2. Konsumsi rumah tangga/ <i>Household Consumption</i>	73,72	24,34	0,58	1,35	-	-	100,00
3. Diberikan kepada pihak lain/ <i>Given to others</i>	96,24	3,76	-	-	-	-	100,00
4. Lainnya/ <i>Others</i>	79,71	18,94	-	1,35	-	-	100,00

**Tabel**  
**Table**

**7.c. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Peanut Households by Production Use during Last Year*

Penggunaan Hasil Panen <i>Production Use</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>					Jumlah <i>Total</i>
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/ <i>Sold/bartered</i>	2,04	1,38	3,69	19,96	47,08	25,85	100,00
2. Konsumsi rumah tangga/ <i>Household Consumption</i>	27,18	46,09	15,99	7,83	1,60	1,32	100,00
3. Diberikan kepada pihak lain/ <i>Given to others</i>	74,81	23,15	0,28	1,76	-	-	100,00
4. Lainnya/ <i>Others</i>	94,60	5,40	-	-	-	-	100,00

**Tabel**  
**Table**

**7.d. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Mungbean Households by Production Use during Last Year*

Penggunaan Hasil Panen <i>Production Use</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>					Jumlah <i>Total</i>
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/ <i>Sold/bartered</i>	-	-	1,01	3,90	33,19	61,90	100,00
2. Konsumsi rumah tangga/ <i>Household Consumption</i>	66,23	28,86	3,90	1,01	-	-	100,00
3. Diberikan kepada pihak lain/ <i>Given to others</i>	80,09	19,91	-	-	-	-	100,00
4. Lainnya/ <i>Others</i>	95,67	4,33	-	-	-	-	100,00

**Tabel**  
**Table**

**7.e. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Cassava Households by Production Use during Last Year*

Penggunaan Hasil Panen <i>Production Use</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>					Jumlah <i>Total</i>
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/ <i>Sold/bartered</i>	13,29	9,59	15,00	19,84	27,30	14,98	100,00
2. Konsumsi rumah tangga/ <i>Household Consumption</i>	16,43	44,78	26,28	8,29	1,18	3,04	100,00
3. Diberikan kepada pihak lain/ <i>Given to others</i>	51,26	44,22	3,59	0,73	0,20	-	100,00
4. Lainnya/ <i>Others</i>	49,88	20,56	20,36	6,87	2,29	0,04	100,00

**Tabel**  
**Table**

**7.f. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Sweet Potato Households by Production Use during Last Year*

Penggunaan Hasil Panen <i>Production Use</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>					Jumlah <i>Total</i>
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/ <i>Sold/bartered</i>	0,50	-	2,42	3,84	9,45	83,80	100,00
2. Konsumsi rumah tangga/ <i>Household Consumption</i>	83,80	11,73	3,84	0,28	0,36	-	100,00
3. Diberikan kepada pihak lain/ <i>Given to others</i>	91,47	7,89	0,50	0,14	-	-	100,00
4. Lainnya/ <i>Others</i>	97,58	-	2,42	-	-	-	100,00

Tabel  
Table

8. **Persentase Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Secondary Food Crops Households by Commodity, Main Agricultural Equipments Ownership, and Main Type of Land Processing Equipments during Last Year*

Status Penguasaan Menurut Komoditas <i>Main Agricultural Equipments Ownership</i>	Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama <i>Main Type of Land Processing Equipments</i>		
	Traktor Roda 4 atau lebih <i>Four Wheels Tractor or more</i>	Traktor roda 2 <i>Hand tractor</i>	Hewan <i>Animal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>a. Jagung/Maize</b>			
Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	-	-	43,39
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/ <i>Group-Owned</i>	-	-	2,82
Sewa/ <i>Rent</i>	-	-	39,74
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Rent-Free</i>	-	-	14,05
<b>Total/Total</b>	-	-	<b>100,00</b>
<b>b. Kedelai/Soybean</b>			
Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	-	-	28,44
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/ <i>Group-Owned</i>	-	-	1,42
Sewa/ <i>Rent</i>	-	-	66,33
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Rent-Free</i>	-	-	3,82
<b>Total/Total</b>	-	-	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

8.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu (Lanjutan)**

*Percentage of Secondary Food Crops Households by Commodity, Main Agricultural Equipments Ownership, and Main Type of Land Processing Equipments during Last Year (Cont.)*

Status Penguasaan Menurut Komoditas <i>Main Agricultural Equipments Ownership</i>	Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama <i>Main Type of Land Processing Equipments</i>		
	Traktor Roda 4 atau lebih <i>Four Wheels Tractor or more</i>	Traktor roda 2 <i>Hand tractor</i>	Hewan <i>Animal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>c. Kacang Tanah/Peanut</b>			
Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	-	63,53	40,99
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/ <i>Group-Owned</i>	-	-	0,32
Sewa/ <i>Rent</i>	-	36,47	49,19
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Rent-Free</i>	-	-	9,50
<b>Total/Total</b>	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>d. Kacang Hijau/Mungbean</b>			
Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	-	-	42,63
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/ <i>Group-Owned</i>	-	-	0,63
Sewa/ <i>Rent</i>	-	-	52,99
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Rent-Free</i>	-	-	3,76
<b>Total/Total</b>	-	-	<b>100,00</b>



Tabel  
Table

8.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu (Lanjutan)**

*Percentage of Secondary Food Crops Households by Commodity, Main Agricultural Equipments Ownership, and Main Type of Land Processing Equipments during Last Year (Cont.)*

Status Penguasaan Menurut Komoditas Main Agricultural Equipments Ownership	Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Main Type of Land Processing Equipments		
	Traktor Roda 4 atau lebih Four Wheels Tractor or more	Traktor roda 2 Hand tractor	Hewan Animal
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>e. Ubi Kayu/Cassava</b>			
Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	-	-	26,94
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/ <i>Group-Owned</i>	-	-	1,08
Sewa/ <i>Rent</i>	-	-	52,19
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Rent-Free</i>	-	-	19,79
<b>Total/Total</b>	-	-	<b>100,00</b>
<b>f. Ubi Jalar/Sweet Potato</b>			
Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	-	-	16,78
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/ <i>Group-Owned</i>	-	-	0,02
Sewa/ <i>Rent</i>	-	100,00	78,05
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Rent-Free</i>	-	-	5,14
<b>Total/Total</b>	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

9. **Persentase Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Jenis Lahan, Status Penguasaan Lahan untuk Budidaya, Sistem Penanaman, dan Komoditas**  
*Percentage of Secondary Food Crops Households by Type of Land, Land Ownership, Planting System, and Commodity*

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	<b>Jagung</b> <i>Maize</i>	<b>Kedelai</b> <i>Soybean</i>	<b>Kacang Tanah</b> <i>Peanut</i>	<b>Kacang Hijau</b> <i>Mungbean</i>	<b>Ubi Kayu</b> <i>Cassava</i>	<b>Ubi Jalar</b> <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>a. Jenis lahan/Type of Land</b>						
Sawah/ <i>Wetland</i>	1,97	10,85	5,76	0,58	2,39	1,35
Bukan sawah/ <i>Dryland</i>	98,03	89,15	94,24	99,42	97,61	98,65
<b>Total/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>b. Status Penguasaan Lahan/Land Ownership</b>						
Milik Sendiri/ <i>Self-Owned</i>	95,53	89,04	86,55	89,65	92,56	44,92
Sewa/ <i>Rent</i>	-	0,59	-	-	0,47	-
Bebas sewa/lainnya/ <i>Others</i>	4,47	10,37	13,45	10,35	6,97	55,08
<b>Total/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>c. Sistem Penanaman/Planting System</b>						
Tunggal/ <i>Monocultur/single crop</i>	31,10	62,12	70,56	81,34	54,27	43,57
Tumpang sari/tanaman sela/campuran/ <i>Mix crops</i>	68,90	37,88	29,44	18,66	45,73	56,43
<b>Total/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel**  
*Table*

**10. Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Palawija Per Hektar Per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas (kg)**  
*Average of Fertilizer Used on Secondary Food Crops Per Hectare Per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity (kg)*

<b>Jenis Pupuk</b> <i>Type of Fertilizer</i>	<b>Jagung</b> <i>Maize</i>	<b>Kedelai</b> <i>Soybean</i>	<b>Kacang Tanah</b> <i>Peanut</i>	<b>Kacang Hijau</b> <i>Mungbean</i>	<b>Ubi Kayu</b> <i>Cassava</i>	<b>Ubi Jalar</b> <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Urea	84,46	52,29	105,46	125,44	8,40	75,51
2. TSP/SP36	18,59	22,96	60,03	76,51	1,41	6,61
3. ZA	1,99	5,84	2,64	-	-	-
4. KCL	2,87	2,93	6,23	11,32	0,36	2,14
5. NPK	16,56	36,54	12,36	31,56	5,74	127,79
6. Pupuk Majemuk/Campuran/ <i>Composite Fertilizer</i>	0,50	6,21	3,98	-	0,54	0,14
7. Pupuk kimia padat lainnya/ <i>Other Solid Chemical Fertilizers</i>	5,55	1,57	27,61	-	0,01	8,75

**Tabel**  
Table

**11. Persentase Rumah Tangga Palawija Menurut Sumber Utama benih yang Digunakan dan Komoditas**  
*Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Source of Seed and Commodity*

<b>Sumber Utama Benih</b> <i>Main Source of Seed</i>	<b>Jagung</b> <i>Maize</i>	<b>Kedelai</b> <i>Soybean</i>	<b>Kacang Tanah</b> <i>Peanut</i>	<b>Kacang Hijau</b> <i>Mungbean</i>	<b>Ubi Kayu</b> <i>Cassava</i>	<b>Ubi Jalar</b> <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pembelian/ <i>Purchasing</i>	47,56	48,14	60,43	80,61	2,36	57,00
2. Hasil penangkaran sendiri/ <i>Result of own cultivation</i>	2,83	4,56	4,54	2,48	11,20	2,27
3. Hasil budidaya sendiri/ <i>Result of own captivity</i>	41,93	16,77	23,52	2,92	84,03	37,95
4. Lainnya/ <i>Others</i>	7,67	30,53	11,51	13,99	2,40	2,77
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

**12. Persentase Rumah Tangga Palawija Menurut Golongan Produktivitas dan Komoditas (ku/ha)**  
*Percentage of Secondary Food Crops Households by Class of Productivity and Commodity (qu/ha)*

<b>Golongan Produktivitas</b> <i>Class of Productivity</i>	<b>Jagung</b> <i>Maize</i>	<b>Kedelai</b> <i>Soybean</i>	<b>Kacang Tanah</b> <i>Peanut</i>	<b>Kacang Hijau</b> <i>Mungbean</i>	<b>Ubi Kayu</b> <i>Cassava</i>	<b>Ubi Jalar</b> <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. < 30	76,34	96,65	99,28	99,27	26,19	18,83
2. 30-39,99	10,70	3,35	0,22	0,73	0,91	8,46
3. 40-49,99	3,80	-	0,50	-	0,76	14,29
4. 50-59,99	5,11	-	-	-	10,31	2,06
5. ≥ 60	4,05	-	-	-	61,83	56,36
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

**13. Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar Per Musim Tanam Per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)**  
*Average Paid Workers Per Planting Season Per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Type of Activity and Commodity (man-days)*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengolahan lahan/ <i>Land Processing</i>	1,51	3,90	4,42	6,07	2,43	4,67
2. Penanaman dan penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	0,40	5,26	1,45	2,09	1,60	0,72
3. Pemeliharaan/penyiangan/ <i>Maintenance</i>	0,20	0,15	0,10	0,06	0,65	0,32
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	-	0,03	-	0,03	0,02	0,03
5. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	-	0,05	0,02	-	-	0,01
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	0,43	6,49	3,42	1,92	3,56	4,55
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	<b>2,54</b>	<b>15,88</b>	<b>9,41</b>	<b>10,17</b>	<b>8,26</b>	<b>10,30</b>

**Tabel**  
*Table*

**14. Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga Per Musim Tanam Per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)**  
*Average Unpaid/ Family Workers Per Planting Season Per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Type of Activity and Commodity (man-days)*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengolahan lahan/ <i>Land Processing</i>	18,18	12,65	23,73	22,03	23,25	32,07
2. Penanaman dan penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	13,92	9,51	14,77	15,36	16,31	21,58
3. Pemeliharaan/penyiangan/ <i>Maintenance</i>	12,46	10,75	12,28	14,95	7,77	13,33
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	4,80	2,67	6,06	6,46	0,61	9,12
5. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	3,44	4,13	3,32	5,44	0,43	7,36
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	20,61	14,48	23,03	20,98	19,17	32,70
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	<b>73,41</b>	<b>54,19</b>	<b>83,19</b>	<b>85,22</b>	<b>67,54</b>	<b>116,16</b>

**Tabel**  
*Table*

**15. Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga Per Musim Tanam Per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)**  
*Average Paid and Unpaid/ Family Workers Per Planting Season Per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Type of Activity and Commodity (man-days)*

<b>Jenis Kegiatan</b> <i>Type of Activity</i>	<b>Jagung</b> <i>Maize</i>	<b>Kedelai</b> <i>Soybean</i>	<b>Kacang Tanah</b> <i>Peanut</i>	<b>Kacang Hijau</b> <i>Mungbean</i>	<b>Ubi Kayu</b> <i>Cassava</i>	<b>Ubi Jalar</b> <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengolahan lahan/ <i>Land Processing</i>	19,69	16,55	28,15	28,10	25,69	36,73
2. Penanaman dan penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	14,33	14,77	16,22	17,45	17,91	22,30
3. Pemeliharaan/penyiangan/ <i>Maintenance</i>	12,66	10,90	12,38	15,01	8,42	13,65
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	4,81	2,89	6,06	6,49	0,63	9,14
5. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	3,44	4,18	3,34	5,44	0,43	7,37
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	21,04	20,97	26,46	22,90	22,73	37,26
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	<b>75,97</b>	<b>70,06</b>	<b>92,61</b>	<b>95,39</b>	<b>75,81</b>	<b>126,45</b>



Tabel  
Table

**16. Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga Per Musim Tanam Per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis kelamin Pekerja dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)**  
*Average Paid Workers and Unpaid/ Family Workers Per Planting Season Per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Sex and Commodity (man-days)*

Uraian Descriptions	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Pekerja Dibayar/Paid Workers</b>						
- Laki-laki/Men	2,09	10,09	6,60	8,23	6,86	9,65
- Perempuan/Women	0,46	5,79	2,81	1,94	1,41	0,65
- Laki-Laki + Perempuan/Men + Women	2,55	15,88	9,41	10,17	8,27	10,30
<b>2. Pekerja Tidak Dibayar/Unpaid/ Family Workers</b>						
- Laki-laki/Men	45,85	35,31	56,99	51,37	47,88	82,84
- Perempuan/Women	27,56	18,89	26,20	33,86	19,66	33,32
- Laki-Laki + Perempuan/Men + Women	73,41	54,20	83,19	85,23	67,54	116,16

Tabel  
Table

17. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Komoditas dan Sumber Pembiayaan Selama Setahun yang Lalu  
Percentage of Secondary Food Crops Households by Commodity and Source of Funding during Last Year

Sumber Pembiayaan Menurut Komoditas <i>Source of Funding by Commodity</i>	Tidak Menggunakan <i>Not Using</i>	Menggunakan <i>Using</i>					Jumlah <i>Total</i>
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>a. Jagung/Maize</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	2,92	0,10	0,23	0,27	2,72	93,77	100,00
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	98,95	0,50	0,16	0,30	0,10	-	100,00
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	94,53	2,42	0,09	0,04	-	2,92	100,00
<b>b. Kedelai/Soybean</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	-	-	-	5,73	2,81	91,46	100,00
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	95,47	0,29	3,47	0,77	-	-	100,00
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	95,99	1,90	1,46	0,66	-	-	100,00
<b>c. Kacang Tanah/Peanut</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	1,27	-	-	1,71	23,26	73,76	100,00
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	98,07	0,22	0,66	1,05	-	-	100,00
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	75,69	22,55	0,50	-	-	1,27	100,00

Tabel  
Table

17.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Komoditas dan Sumber Pembiayaan Selama Setahun yang Lalu (Lanjutan)**

*Percentage of Secondary Food Crops Households by Commodity and Source of Funding during Last Year (Cont.)*

Sumber Pembiayaan Menurut Komoditas <i>Source of Funding by Commodity</i>	Tidak Menggunakan <i>Not Using</i>	Menggunakan <i>Using</i>					Jumlah <i>Total</i>
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>d. Kacang Hijau/Mungbean</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	1,59	-	-	1,01	-	97,40	100,00
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	98,99	-	-	1,01	-	-	100,00
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	98,41	-	-	-	-	1,59	100,00
<b>e. Ubi Kayu/Cassava</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	2,42	-	-	0,31	2,41	94,86	100,00
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	99,32	0,32	0,05	0,31	-	-	100,00
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	95,53	2,05	-	-	-	2,42	100,00
<b>f. Ubi Jalar/Sweet Potato</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	-	-	-	-	-	10-	100,00
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	10-	-	-	-	-	-	100,00
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	10-	-	-	-	-	-	100,00

**Tabel 18. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kemitraan Usaha yang Utama dan Komoditas**  
**Table Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Business Partnership and Commodity**

Mitra Usaha Utama Main Business Partnership	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. BUMN/State-Owned Enterprise	-	-	-	-	-	-
2. BUMD/Regional-Owned Enterprise	0,19	-	-	-	0,12	-
3. Perusahaan Swasta/Private Enterprise	0,38	-	-	-	0,17	-
4. Koperasi/Union	-	3,91	0,88	-	-	-
5. Tidak melakukan kemitraan/Not performing partnership	99,43	96,09	99,12	100,00	99,70	100,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

**19. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati dan Jenis Lantai Tempat Tinggal Terluas Pada Saat Pencacahan**  
*Percentage of Secondary Food Crops Households by Residential Ownership and Type of the Widest Floor at the Time of Enumeration*

Uraian <i>Descriptions</i>	Proporsi <i>Proportion of The Total Number of Secondary Food Crops Households</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>a. Status penguasaan bangunan tempat tinggal/<i>Residential Ownership</i></b>		<i>Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	95,32	
- Sewa/kontrak/ <i>Rent</i>	0,30	
- Bebas sewa/lainnya/ <i>Others</i>	4,38	
- <b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	
<b>b. Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas/<i>Type of the Widest Floor</i></b>		<i>Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Keramik/Marmer/ <i>Ceramic/Marble</i>	5,70	
- Ubin/Tegel/Teraso/ <i>Paving</i>	0,72	
- Semen/Batu Merah/ <i>Cement/Brick</i>	13,15	
- Kayu/papan/ <i>Wood</i>	76,23	
- Bambu/ <i>Bamboo</i>	0,11	
- Tanah/Lainnya/ <i>Soil/Others</i>	4,10	
- <b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	

Tabel  
Table

**20. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Sumber Penerangan Utama dan Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama Pada Saat Pencacahan**  
*Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Source of Lighting and Type of Main Fuel for Cooking at the Time of Enumeration*

Uraian <i>Descriptions</i>	Proporsi <i>Proportion of The Total Number of Secondary Food Crops Households</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>a. Sumber penerangan yang utama/Main source of lighting</b>		
		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on Information given by households</i>
- Listrik PLN/ <i>PLN Electricity</i>	47,03	PLN (Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Company</i> )
- Listrik Non-PLN/ <i>Non-PLN Electricity</i>	24,42	
- Lainnya/ <i>Others</i>	28,56	
- <b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	
<b>b. Jenis bahan bakar utama untuk memasak/Type of main fuel for cooking</b>		
		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on Information given by households</i>
- Listrik/ <i>Electricity</i>	0,74	
- Gas/Elpiji/ <i>Gas</i>	5,47	
- Minyak tanah/ <i>Kerosene</i>	9,15	
- Arang/ <i>Soot</i>	0,54	
- Kayu/ <i>Wood</i>	84,10	
- Lainnya/ <i>Others</i>	-	
- <b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	

Tabel  
Table

21. **Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Sumber Air Minum yang Utama dan Fasilitas Tempat Buang Air yang Utama Pada Saat Pencacahan**  
*Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Source of Drinking Water and Defecation Facility at the Time of Enumeration*

Uraian <i>Descriptions</i>	Proporsi <i>Proportion of The Total Number of Secondary Food Crops Households</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>a. Sumber air minum yang utama/Main source of drinking water</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on Information given by households</i>
- Air dalam kemasan/Isi ulang/ <i>Bottled water</i>	4,08	
- Ledeng/ <i>Tap water</i>	8,78	
- Pompa/Sumur bor/ <i>Pump</i>	15,79	
- Sumur/ <i>Well</i>	21,49	
- Mata air/ <i>Wellspring</i>	7,57	
- Air Sungai/ <i>River</i>	21,17	
- Air Hujan/ <i>Rain</i>	21,13	
- Lainnya/ <i>Others</i>	-	
- <b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	
<b>b. Fasilitas tempat buang air besar yang utama/Defecation facility</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on Information given by households</i>
- Jamban sendiri/ <i>Self-Owned toilet</i>	74,23	
- Jamban bersama/ <i>Joint toilet</i>	15,95	
- Jamban umum/ <i>Public toilet</i>	3,84	
- Tidak ada/ <i>Not having</i>	5,98	

<http://kalteng.bps.go.id>



Tabel  
Table

**22. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Penyebab Utama Selama Setahun Yang Lalu**  
*Percentage of Secondary Food Crops Households Experiencing Food Shortage by Main Cause during Last Year*

Penyebab Utama <i>Main Cause</i>	Proporsi <i>Proportion of The Total Number of Secondary Food Crops Households</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
1. Usaha tani yang dilakukan mengalami gagal panen (puso)/ <i>Crop failure</i>	28,11	
2. Tidak tersedia lapangan pekerjaan lain selain bertani/ <i>There is no other job beside farming</i>	25,95	
3. Tidak mampu bekerja karena sakit/ <i>Disable to work because of sickness</i>	-	
4. Hasil produksi dari lahan pertanian yang diusahakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok/ <i>The yields is not enough to fulfill their basic needs</i>	39,46	Kondisi selama setahun yang lalu berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition during last year based on information given by households</i>
5. Jumlah anggota rumah tangga banyak/ <i>The number of households member is too many</i>	6,49	
<b>6. Jumlah/Total</b>	100,00	

Tabel  
Table

**23. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Palawija Menurut Komoditas, 2014**  
*Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Secondary Food Crops Cultivation by Commodity, 2014*

Uraian Descriptions	Jagung/ Maize		Kedelai/ Soybean	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/Production</b>	<b>8.363,59</b>		<b>6.596,10</b>	
1. Utama/Main Production	7.977,00		6.596,10	
2. Ikutan/Secondary Production	386,59		0,00	
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	<b>8.397,29</b>	<b>100,00</b>	<b>6.633,47</b>	<b>100,00</b>
1. Bibit/Benih/Seeds	435,20	5,18	341,51	5,15
2. Pupuk/Fertilizers	545,12	6,49	<b>402,61</b>	6,07
3. Pestisida/Pesticides	147,13	1,75	233,59	3,52
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	4.854,20	57,81	4.630,39	69,80
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	1.308,01	15,58	1.101,90	16,61
b). Penanaman dan Penyulaman/Planting and Insertion	852,33	10,15	956,99	14,43
c). Pemeliharaan/Penyiangan/Maintenance	791,09	9,42	704,81	10,62
d). Pemupukan/Fertilizing	285,22	3,40	161,02	2,43
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	217,40	2,59	256,89	3,87
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	1.400,15	16,67	1.448,78	21,84
5. Lahan/Land	1.683,81	20,05	482,82	7,28
a). Sewa/Land Rent	-	-	2,94	0,04
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	60,54	0,72	36,00	0,54
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1.623,27	19,33	443,88	6,69
6. Alat/Sarana Usaha/Tools	208,04	2,48	78,95	1,19
a). Sewa/Tools Rent	2,90	0,03	-	-
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	1,99	0,02	-	-
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	203,14	2,42	78,95	1,19
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/Interests of Loan	7,18	0,09	26,05	0,39
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/Interests of Loan	2,72	0,03	20,60	0,31
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/Estimation of Interests for Interest-Free Loan	4,46	0,06	5,45	0,08
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	122,29	1,46	59,17	0,89
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/Levies and Other Charges	1,37	0,02	-	-
10. Premi Asuransi Usaha Palawija Terpilih/Insurance	-	-	-	-
11. Penyusutan Barang Modal/Capital Shrinkage	78,69	0,94	48,67	0,73
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Palawija Terpilih/Fuels for Cultivation	96,26	1,15	186,05	2,80
13. Lainnya (Wadah, dll)/Other (Package, etc)	217,98	2,60	143,67	2,17

Tabel  
Table

23. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Palawija Menurut Komoditas, 2014 (Lanjutan)  
Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Secondary Food Crops Cultivation by Commodity, 2014 (Cont.)

Uraian Descriptions	Kacang Tanah/ Peanut		Kacang Hijau/ Mungbean	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>A. Produksi/Production</b>	<b>14.236,59</b>		<b>10.441,06</b>	
1. Utama/Main Production	14.232,17		10.441,06	
2. Ikutan/Secondary Production	4,43		0,00	
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	<b>9.335,84</b>	<b>100,00</b>	<b>8.503,43</b>	<b>100,00</b>
1. Bibit/Benih/Seeds	989,92	10,60	426,50	5,02
2. Pupuk/Fertilizers	664,54	7,12	741,06	8,71
3. Pestisida/Pesticides	177,11	1,90	181,54	2,13
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	5.512,12	59,04	5.716,29	67,22
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	1.707,82	18,29	1.669,58	19,63
b). Penanaman dan Penyulaman/Planting and Insertion	917,38	9,83	1.042,36	12,26
c). Pemeliharaan/Penyiangan/Maintenance	745,17	7,98	907,74	10,68
d). Pemupukan/Fertilizing	319,68	3,42	369,97	4,35
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	177,01	1,90	314,09	3,69
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	1.645,08	17,62	1.412,55	16,61
5. Lahan/Land	1.382,24	14,81	671,80	7,90
a). Sewa/Land Rent	-	-	-	-
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	327,00	3,50	18,31	0,22
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1.055,23	11,31	653,49	7,68
6. Alat/Sarana Usaha/Tools	158,60	1,70	132,55	1,56
a). Sewa/Tools Rent	10,74	0,12	-	-
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	15,00	0,16	-	-
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	132,87	1,42	132,55	1,56
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/Interests of Loan	56,04	0,60	5,36	0,06
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/Interests of Loan	9,58	0,10	4,08	0,05
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/Estimation of Interests for Interest-Free Loan	46,46	0,50	1,28	0,01
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/Indirect Tax	74,42	0,80	118,53	1,39
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/Levies and Other Charges	1,05	0,01	-	-
10. Premi Asuransi Usaha Palawija Terpilih/Insurance	-	-	-	-
11. Penyusutan Barang Modal/Capital Shrinkage	31,93	0,34	70,92	0,83
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Palawija Terpilih/Fuels for Cultivation	107,78	1,15	290,23	3,41
13. Lainnya (Wadah, dll)/Other (Package, etc)	180,08	1,93	148,64	1,75

Tabel  
Table

23. **Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Palawija Menurut Komoditas, 2014 (Lanjutan)**  
*Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Secondary Food Crops Cultivation by Commodity, 2014 (Cont.)*

Uraian Descriptions	Ubi Kayu/ Cassava		Ubi Jalar/ Sweet Potato	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>A. Produksi/Production</b>	<b>20.457,22</b>		<b>13.392,84</b>	
1. Utama/Main Production	18.663,76		13.356,79	
2. Ikutan/Secondary Production	1.793,47		36,05	
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	<b>8.074,62</b>	<b>100,00</b>	<b>10.861,34</b>	<b>100,00</b>
1. Bibit/Benih/Seeds	688,93	8,53	556,31	5,12
2. Pupuk/Fertilizers	51,89	0,64	660,35	6,08
3. Pestisida/Pesticides	63,64	0,79	316,75	2,92
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	4.805,12	59,51	6.935,00	63,85
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	1.617,25	20,03	1.915,21	17,63
b). Penanaman dan Penyulaman/Planting and Insertion	1.024,06	12,68	1.255,87	11,56
c). Pemeliharaan/Penyiangan/Maintenance	547,18	6,78	783,95	7,22
d). Pemupukan/Fertilizing	29,93	0,37	411,74	3,79
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	28,12	0,35	335,82	3,09
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	1.558,58	19,30	2.232,41	20,55
5. Lahan/Land	1.810,33	22,42	2.052,48	18,90
a). Sewa/Land Rent	7,06	0,09	-	-
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	93,82	1,16	1.459,70	13,44
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1.709,45	21,17	592,78	5,46
6. Alat/Sarana Usaha/Tools	158,04	1,96	114,51	1,05
a). Sewa/Tools Rent	0,43	0,01	-	-
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	1,84	0,02	16,49	0,15
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	155,76	1,93	98,02	0,90
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/Interests of Loan	8,08	0,10	-	-
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/Interests of Loan	2,41	0,03	-	-
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/Estimation of Interests for Interest-Free Loan	5,66	0,07	-	-
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/Indirect Tax	99,78	1,24	50,44	0,46
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/Levies and Other Charges	0,92	0,01	-	-
10. Premi Asuransi Usaha Palawija Terpilih/Insurance	-	-	-	-
11. Penyusutan Barang Modal/Capital Shrinkage	58,59	0,73	40,28	0,37
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Palawija Terpilih/Fuels for Cultivation	154,81	1,92	59,55	0,55
13. Lainnya (Wadah, dll)/Other (Package, etc)	174,50	2,16	75,67	0,70

Tabel  
Table

24. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Jagung Menurut Varietas, 2014  
Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Maize Cultivation by Variety, 2014

Uraian Descriptions	Jagung Hibrida/ Hybrid Maize		Jagung Komposit/ Non-Hybrid Maize	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/Production</b>	<b>11.532,27</b>		<b>7.640,03</b>	
1. Utama/Main Production	11.462,18		7.181,18	
2. Ikutan/Secondary Production	70,09		458,86	
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	<b>9.647,99</b>	<b>100,00</b>	<b>8.111,70</b>	<b>100,00</b>
1. Bibit/Benih/Seeds	609,56	6,32	395,39	4,87
2. Pupuk/Fertilizers	733,43	7,60	502,12	6,19
3. Pestisida/Pesticides	144,23	1,49	147,79	1,82
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	5.227,71	54,18	4.768,92	58,79
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	1.765,64	18,30	1.203,51	14,84
b). Penanaman dan Penyulaman/Planting and Insertion	895,31	9,28	842,52	10,39
c). Pemeliharaan/Penyiangan/Maintenance	719,40	7,46	807,46	9,95
d). Pemupukan/Fertilizing	268,41	2,78	289,06	3,56
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	139,65	1,45	235,16	2,90
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	1.439,31	14,92	1.391,21	17,15
5. Lahan/Land	2.147,54	22,26	1.577,92	19,45
a). Sewa/Land Rent	-	-	-	-
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	125,27	1,30	45,76	0,56
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2.022,27	20,96	1.532,16	18,89
6. Alat/Sarana Usaha/Tools	290,81	3,01	189,14	2,33
a). Sewa/Tools Rent	13,70	0,14	0,44	0,01
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	6,74	0,07	0,91	0,01
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	270,37	2,80	187,79	2,31
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/Interests of Loan	21,93	0,23	3,81	0,05
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/Interests of Loan	14,61	0,15	-	-
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/Estimation of Interests for Interest-Free Loan	7,31	0,08	3,81	0,05
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/Indirect Tax	107,39	1,11	125,69	1,55
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/Levies and Other Charges	1,37	0,01	1,37	0,02
10. Premi Asuransi Usaha Jagung Terpilih/Insurance	-	-	-	-
11. Penyusutan Barang Modal/Capital Shrinkage	71,63	0,74	80,30	0,99
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Jagung Terpilih/Fuels for Cultivation	161,55	1,67	81,35	1,00
13. Lainnya (Wadah, dll)/Other (Package, etc)	130,86	1,36	237,87	2,93

**Tabel 25. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Jagung, 2014**  
**Table** *Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Maize Cultivation, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (Thousand Rupiahs)	Standard Error (Thousand Rupiahs)	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (Thousand Rupiahs)	Upper (Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/Production</b>	8 363,59	1 446,41	17,29	5 528,63	11 198,54	5,03	527
1. Utama/Main Production	7 977,00	1 284,35	16,10	5 459,68	10 494,32	4,75	527
2. Ikutan/Secondary Production	386,59	225,24	58,26	(54,88)	828,06	3,76	527
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	8 397,29	744,16	8,86	6 938,73	9 855,85	2,93	527
1. Bibit/Benih/Seeds	435,20	56,86	13,06	323,76	546,65	2,63	527
2. Pupuk/Fertilizers	545,12	100,83	18,50	347,50	742,75	2,76	527
3. Pestisida/Pesticides	147,13	37,15	25,25	74,31	219,96	5,04	527
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	4 854,21	417,87	8,61	4 035,18	5 673,23	3,23	527
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	1 292,11	167,43	12,96	963,94	1 620,28	2,27	527
b). Penanaman dan Penyulaman/Planting and Insertion	852,33	99,87	11,72	656,58	1 048,09	2,73	527
c). Pemeliharaan/Penyiangan/Maintenance	790,37	107,76	13,63	579,17	1 001,57	6,33	527
d). Pemupukan/Fertilizing	285,22	103,56	36,31	82,25	488,19	11,55	527
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	217,40	110,72	50,93	0,39	434,41	12,20	527
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	1 397,07	218,21	15,62	969,38	1 824,77	4,93	527
5. Lahan/Land	1 683,81	300,80	17,86	1 094,25	2 273,38	3,07	527
a). Sewa/Land Rent	-	-	-	-	-	-	527
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	60,54	20,45	33,77	20,47	100,61	0,13	527
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 623,27	297,72	18,34	1 039,73	2 206,81	3,19	527
6. Alat/Sarana Usaha/Tools	208,04	68,89	33,11	73,03	343,06	5,95	527
a). Sewa/Tools Rent	2,90	2,07	71,20	(1,15)	6,96	0,37	527
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	1,99	1,30	65,00	(0,55)	4,53	0,23	527
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	203,14	68,23	33,58	69,42	336,87	5,86	527
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/Interests of Loan	7,18	3,09	43,08	1,12	13,25	0,70	527
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/Interests of Loan	2,72	1,55	57,10	(0,32)	5,76	0,32	527
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/Estimation of Interests for Interest-Free Loan	4,46	2,30	51,57	(0,05)	8,98	0,91	527
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/Indirect Tax	122,29	24,85	20,32	73,58	171,00	2,98	527
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/Levies and Other Charges	1,37	0,85	62,08	(0,30)	3,03	1,24	527
10. Premi Asuransi Usaha Jagung Terpilih/Insurance	-	-	-	-	-	-	527
11. Penyusutan Barang Modal/Capital Shrinkage	78,69	20,01	25,42	39,48	117,90	3,37	527
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Jagung Terpilih/Fuels for Cultivation	96,26	18,90	19,64	59,21	133,31	1,89	527
13. Lainnya (Wadah, dll)/Other (Package, etc)	217,98	84,21	38,63	52,92	383,04	6,63	527

**Tabel 26. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Jagung Hibrida, 2014**  
**Table** *Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Maize Cultivation, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (Thousand Rupiahs)	Standard Error (Thousand Rupiahs)	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (Thousand Rupiahs)	Upper (Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
<b>A. Produksi/Production</b>	11 532,27	1 275,68	11,06	9 031,93	14 032,60	0,51	151
1. Utama/Main Production	11 462,18	1 264,36	11,03	8 984,02	13 940,33	0,51	151
2. Ikutan/Secondary Production	70,09	28,88	41,20	13,49	126,69	0,33	151
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	9 647,99	904,43	9,37	7 875,31	11 420,67	0,64	151
1. Bibit/Benih/Seeds	609,56	65,81	10,80	480,56	738,55	0,44	151
2. Pupuk/Fertilizers	733,43	119,53	16,30	499,14	967,71	0,42	151
3. Pestisida/Pesticides	144,23	26,82	18,59	91,67	196,79	0,44	151
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	1 757,08	183,44	10,44	1 397,54	2 116,62	0,73	151
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	895,31	88,86	9,92	721,15	1 069,47	0,57	151
b). Penanaman dan Penyulaman/Planting and Insertion	715,54	71,48	9,99	575,44	855,65	0,65	151
c). Pemeliharaan/Penyiangan/Maintenance	268,41	50,34	18,76	169,74	367,08	0,64	151
d). Pemupukan/Fertilizing	139,65	33,30	23,84	74,39	204,91	0,36	151
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 439,31	175,18	12,17	1 095,96	1 782,65	0,70	151
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	2 147,54	394,92	18,39	1 373,50	2 921,58	0,55	151
5. Lahan/Land	-	-	-	-	-	-	151
a). Sewa/Land Rent	125,27	52,33	41,77	22,70	227,84	0,10	151
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	2 022,27	372,31	18,41	1 292,54	2 752,00	0,50	151
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	290,81	60,49	20,80	172,26	409,36	0,75	151
6. Alat/Sarana Usaha/Tools	13,70	10,08	73,58	(6,06)	33,45	0,29	151
a). Sewa/Tools Rent	6,74	5,13	76,04	(3,31)	16,79	0,15	151
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	270,37	61,40	22,71	150,03	390,71	0,78	151
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	21,93	8,62	39,30	5,04	38,82	0,26	151
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/Interests of Loan	14,61	7,52	51,42	(0,12)	29,34	0,25	151
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/Interests of Loan	7,31	3,40	46,46	0,65	13,97	0,23	151
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/Estimation of Interests for Interest-Free Loan	107,39	21,25	19,79	65,74	149,03	0,60	151
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/Indirect Tax	1,37	1,33	97,43	(1,24)	3,97	0,70	151
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/Levies and Other Charges	-	-	-	-	-	-	151
10. Premi Asuransi Usaha Jagung Hibrida Terpilih/Insurance	71,63	18,56	25,91	35,26	108,01	0,46	151
11. Penyusutan Barang Modal/Capital Shrinkage	161,55	30,96	19,16	100,88	222,22	0,60	151
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Jagung Hibrida Terpilih/Fuels for Cultivation	130,86	23,98	18,33	83,85	177,86	0,58	151
13. Lainnya (Wadah, dll)/Other (Package, etc)	11 532,27	1 275,68	11,06	9 031,93	14 032,60	0,51	151

Tabel  
Table

27. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Jagung Komposit, 2014  
Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Maize Cultivation, 2014

Uraian Descriptions	Mean (Thousand Rupiahs)	Standard Error (Thousand Rupiahs)	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (Thousand Rupiahs)	Upper (Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
<b>A. Produksi/Production</b>	7 640,03	1 588,99	20,80	4 525,62	10 754,45	6,55	376
1. Utama/Main Production	7 181,18	1 357,75	18,91	4 519,99	9 842,37	6,27	376
2. Ikutan/Secondary Production	458,86	282,58	61,58	(95,00)	1 012,71	4,68	376
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	8 111,70	872,83	10,76	6 400,95	9 822,44	4,04	376
1. Bibit/Benih/Seeds	395,39	62,80	15,88	272,30	518,48	3,53	376
2. Pupuk/Fertilizers	502,12	118,77	23,65	269,34	734,91	4,28	376
3. Pestisida/Pesticides	147,79	44,95	30,41	59,70	235,89	7,06	376
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	1 185,94	203,90	17,19	786,30	1 585,58	3,07	376
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	842,52	118,64	14,08	609,99	1 075,05	3,39	376
b). Penanaman dan Penyulaman/Planting and Insertion	807,46	127,89	15,84	556,80	1 058,12	8,04	376
c). Pemeliharaan/Penyiangan/Maintenance	289,06	125,44	43,40	43,19	534,92	0	376
d). Pemupukan/Fertilizing						14,8	
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	235,16	131,14	55,77	(21,87)	492,19	7	376
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	1 387,43	260,79	18,80	876,28	1 898,58	6,37	376
5. Lahan/Land	1 577,92	339,92	21,54	911,68	2 244,16	4,44	376
a). Sewa/Land Rent	-	-	-	-	-	-	376
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	45,76	19,89	43,46	6,78	84,74	0,14	376
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 532,16	339,81	22,18	866,14	2 198,18	4,76	376
6. Alat/Sarana Usaha/Tools	189,14	79,14	41,84	34,02	344,26	7,66	376
a). Sewa/Tools Rent	0,44	0,46	103,70	(0,45)	1,33	0,41	376
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	0,91	0,92	100,71	(0,89)	2,70	0,41	376
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	187,79	78,96	42,05	33,03	342,55	7,62	376
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/Interests of Loan	3,81	2,59	67,86	(1,26)	8,89	1,24	376
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/Interests of Loan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	376
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/Estimation of Interests for Interest-Free Loan	3,81	2,59	67,86	(1,26)	8,89	1,24	376
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/Indirect Tax	125,69	28,82	22,93	69,20	182,19	3,52	376
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/Levies and Other Charges	1,37	1,00	72,80	(0,58)	3,32	1,54	376
10. Premi Asuransi Usaha Jagung Komposit Terpilih/Insurance	-	-	-	-	-	-	376
11. Penyusutan Barang Modal/Capital Shrinkage	80,30	23,86	29,71	33,53	127,07	4,63	376
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Jagung Komposit Terpilih/Fuels for Cultivation	81,35	18,98	23,33	44,15	118,55	2,12	376
13. Lainnya (Wadah, dll)/Other (Package, etc)	237,87	105,85	44,50	30,42	445,33	8,47	376
	7 640,03	1 588,99	20,80	4 525,62	10 754,45	6,55	376



<http://kalteng.bps.go.id>

**Tabel** 28. **Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Kedelai, 2014**  
**Table** *Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Soybean Cultivation, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (Thousand Rupiahs)	Standard Error (Thousand Rupiahs)	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (Thousand Rupiahs)	Upper (Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
<b>A. Produksi/Production</b>	6 596,10	804,96	12,20	5 018,38	8 173,82	2,05	154
1. Utama/Main Production	6 596,10	804,96	12,20	5 018,38	8 173,82	2,05	154
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	-	-	-	-	154
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	6 633,47	424,64	6,40	5 801,17	7 465,77	2,01	154
1. Bibit/Benih/Seeds	341,51	30,65	8,97	281,44	401,58	3,13	154
2. Pupuk/Fertilizers	402,61	113,92	28,30	179,32	625,90	6,80	154
3. Pestisida/Pesticides	233,59	66,19	28,34	103,86	363,32	5,94	154
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	4 630,39	293,67	6,34	4 054,80	5 205,97	1,89	154
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	1 099,14	166,12	15,11	773,54	1 424,74	3,44	154
b). Penanaman dan Penyulaman/Planting and Insertion	956,99	81,74	8,54	796,77	1 117,20	1,75	154
c). Pemeliharaan/Penyiangan/Maintenance	704,81	59,96	8,51	587,29	822,33	1,79	154
d). Pemupukan/Fertilizing	161,02	42,64	26,48	77,44	244,59	3,29	154
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	256,89	41,94	16,32	174,70	339,09	3,20	154
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	1 399,41	94,81	6,78	1 213,58	1 585,25	1,35	154
5. Lahan/Land	482,82	88,50	18,33	309,37	656,28	0,54	154
a). Sewa/Land Rent	2,94	3,07	104,30	(3,07)	8,96	0,42	154
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	36,00	17,52	48,66	1,66	70,33	1,62	154
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	443,88	86,80	19,56	273,75	614,02	0,51	154
6. Alat/Sarana Usaha/Tools	78,95	31,82	40,30	16,58	141,33	3,05	154
a). Sewa/Tools Rent	-	-	-	-	-	-	154
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	-	-	-	-	-	-	154
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	78,95	31,82	40,30	16,58	141,33	3,05	154
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/Interests of Loan	26,05	18,02	69,17	(9,26)	61,36	2,06	154
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/Interests of Loan	20,60	18,48	89,69	(15,61)	56,82	2,36	154
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/Estimation of Interests for Interest-Free Loan	5,45	2,68	49,15	0,20	10,69	0,43	154
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/Indirect Tax	59,17	11,83	19,99	35,99	82,35	1,82	154
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/Levies and Other Charges	-	-	-	-	-	-	154
10. Premi Asuransi Usaha Kedelai Terpilih/Insurance	-	-	-	-	-	-	154
11. Penyusutan Barang Modal/Capital Shrinkage	48,67	21,53	44,23	6,48	90,86	3,09	154
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Kedelai Terpilih/Fuels for Cultivation	186,05	13,16	7,07	160,27	211,84	0,83	154
13. Lainnya (Wadah, dll)/Other (Package, etc)	143,67	34,77	24,20	75,51	211,82	5,44	154

**Tabel 29. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Kacang Tanah, 2014**  
**Table** *Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Peanut Cultivation, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (Thousand Rupiahs)	Standard Error (Thousand Rupiahs)	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (Thousand Rupiahs)	Upper (Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
<b>A. Produksi/Production</b>	14 236,59	923,89	6,49	12 425,78	16 047,41	0,73	130
1. Utama/Main Production	14 232,17	924,13	6,49	12 420,88	16 043,46	0,73	130
2. Ikutan/Secondary Production	4,43	4,51	101,83	(4,41)	13,26	0,10	130
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	9 335,84	595,88	6,38	8 167,92	10 503,77	1,03	130
1. Bibit/Benih/Seeds	989,92	97,75	9,87	798,33	1 181,51	1,17	130
2. Pupuk/Fertilizers	664,54	102,07	15,36	464,49	864,59	0,88	130
3. Pestisida/Pesticides	177,11	33,95	19,17	110,57	243,66	1,18	130
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	5 512,12	288,15	5,23	4 947,36	6 076,89	0,75	130
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	1 707,82	123,67	7,24	1 465,43	1 950,20	0,82	130
b). Penanaman dan Penyulaman/Planting and Insertion	917,38	56,22	6,13	807,19	1 027,56	0,58	130
c). Pemeliharaan/Penyiangan/Maintenance	745,17	60,00	8,05	627,57	862,76	0,96	130
d). Pemupukan/Fertilizing	319,68	33,68	10,54	253,66	385,70	0,67	130
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	177,01	45,72	25,83	87,39	266,63	1,22	130
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	1 645,08	139,01	8,45	1 372,62	1 917,54	0,85	130
5. Lahan/Land	1 382,24	283,86	20,54	825,87	1 938,60	1,45	130
a). Sewa/Land Rent	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	130
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	327,00	240,05	73,41	(143,50)	797,50	1,40	130
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 055,23	150,62	14,27	760,02	1 350,45	0,77	130
6. Alat/Sarana Usaha/Tools	158,60	49,01	30,90	62,54	254,66	1,39	130
a). Sewa/Tools Rent	10,74	10,23	95,29	(9,32)	30,79	1,06	130
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	15,00	10,23	68,22	(5,06)	35,05	0,40	130
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	132,87	42,06	31,66	50,42	215,31	1,16	130
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/Interests of Loan	56,04	18,52	33,04	19,74	92,34	1,00	130
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/Interests of Loan	9,58	6,70	69,87	(3,54)	22,71	0,44	130
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/Estimation of Interests for Interest-Free Loan	46,46	18,59	40,02	10,01	82,90	1,33	130
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/Indirect Tax	74,42	9,85	13,23	55,12	93,73	0,65	130
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/Levies and Other Charges	1,05	1,02	97,13	(0,95)	3,05	0,45	130
10. Premi Asuransi Usaha Kacang Tanah Terpilih/Insurance	-	-	-	-	-	-	130
11. Penyusutan Barang Modal/Capital Shrinkage	31,93	10,12	31,70	12,09	51,78	0,63	130
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Kacang Tanah Terpilih/Fuels for Cultivation	107,78	23,50	21,80	61,72	153,84	1,04	130
13. Lainnya (Wadah, dll)/Other (Package, etc)	180,08	35,41	19,67	110,67	249,48	1,34	130

**Tabel 30. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Kacang Hijau, 2014**  
**Table** *Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Mungbean Cultivation, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (Thousand Rupiahs)	Standard Error (Thousand Rupiahs)	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (Thousand Rupiahs)	Upper (Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
<b>A. Produksi/Production</b>	10 441,06	1 058,40	10,14	8 366,60	12 515,52	0,46	39
1. Utama/Main Production	10 441,06	1 058,40	10,14	8 366,60	12 515,52	0,46	39
2. Ikutan/Secondary Production	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	8 503,43	796,93	9,37	6 941,44	10 065,41	0,61	39
1. Bibit/Benih/Seeds	426,50	60,38	14,16	308,16	544,84	0,40	39
2. Pupuk/Fertilizers	741,06	155,61	21,00	436,07	1 046,06	0,46	39
3. Pestisida/Pesticides	181,54	22,94	12,64	136,58	226,50	0,33	39
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	5 716,29	487,45	8,53	4 760,89	6 671,69	0,45	39
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	1 643,34	150,12	9,14	1 349,10	1 937,58	0,38	39
b). Penanaman dan Penyulaman/Planting and Insertion	1 042,36	105,34	10,11	835,90	1 248,82	0,42	39
c). Pemeliharaan/Penyiangan/Maintenance	907,74	70,43	7,76	769,70	1 045,79	0,41	39
d). Pemupukan/Fertilizing	369,97	60,89	16,46	250,62	489,31	0,51	39
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	314,09	48,35	15,39	219,33	408,85	0,33	39
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	1 386,31	149,40	10,78	1 093,48	1 679,14	0,42	39
5. Lahan/Land	671,80	216,82	32,27	246,84	1 096,76	0,88	39
a). Sewa/Land Rent	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	18,31	17,30	94,48	-15,60	52,22	1,14	39
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	653,49	219,24	33,55	223,77	1 083,21	0,87	39
6. Alat/Sarana Usaha/Tools	132,55	27,91	21,05	77,85	187,24	0,56	39
a). Sewa/Tools Rent	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	132,55	27,91	21,05	77,85	187,24	0,56	39
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/Interests of Loan	5,36	4,25	79,17	-2,96	13,69	0,12	39
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/Interests of Loan	4,08	3,97	97,39	-3,71	11,87	0,11	39
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/Estimation of Interests for Interest-Free Loan	1,28	1,36	106,07	-1,38	3,95	0,20	39
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/Indirect Tax	118,53	19,45	16,41	80,42	156,65	0,42	39
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/Levies and Other Charges	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39
10. Premi Asuransi Usaha Kacang Hijau Terpilih/Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39
11. Penyusutan Barang Modal/Capital Shrinkage	70,92	17,25	24,32	37,11	104,73	0,53	39
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Kacang Hijau Terpilih/Fuels for Cultivation	290,23	32,00	11,02	227,52	352,95	0,50	39
13. Lainnya (Wadah, dll)/Other (Package, etc)	148,64	21,62	14,55	106,25	191,02	0,61	39

**Tabel 31. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Ubi Kayu, 2014**  
**Table** *Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Cassava Cultivation, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (Thousand Rupiahs)	Standard Error (Thousand Rupiahs)	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (Thousand Rupiahs)	Upper (Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
<b>A. Produksi/Production</b>	20 457,22	2 494,80	12,20	15 567,41	25 347,04	4,92	1130
1. Utama/Main Production	18 663,76	2 279,75	12,21	14 195,44	23 132,07	4,81	1130
2. Ikutan/Secondary Production	1 793,47	613,13	34,19	591,74	2 995,20	3,24	1130
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	8 074,63	480,57	5,95	7 132,71	9 016,54	3,11	1130
1. Bibit/Benih/Seeds	688,93	113,00	16,40	467,45	910,41	0,79	1130
2. Pupuk/Fertilizers	51,89	12,73	24,54	26,93	76,84	1,40	1130
3. Pestisida/Pesticides	63,64	18,63	29,27	27,13	100,14	5,79	1130
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	4 805,12	377,81	7,86	4 064,61	5 545,62	5,49	1130
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	1 519,23	84,26	5,55	1 354,07	1 684,38	1,91	1130
b). Penanaman dan Penyulaman/Planting and Insertion	975,95	68,86	7,06	840,98	1 110,93	3,67	1130
c). Pemeliharaan/Penyiangan/Maintenance	502,63	58,28	11,59	388,40	616,85	5,93	1130
d). Pemupukan/Fertilizing	29,93	7,51	25,10	15,21	44,66	1,38	1130
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	25,83	11,68	45,21	2,94	48,71	2,40	1130
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	1 481,43	149,54	10,09	1 188,33	1 774,54	6,28	1130
5. Lahan/Land	1 810,33	143,78	7,94	1 528,53	2 092,13	2,53	1130
a). Sewa/Land Rent	7,06	5,15	72,96	-3,04	17,16	0,79	1130
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	93,82	24,78	26,41	45,26	142,38	0,85	1130
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 709,45	141,85	8,30	1 431,42	1 987,48	2,44	1130
6. Alat/Sarana Usaha/Tools	158,04	29,16	18,45	100,90	215,19	4,80	1130
a). Sewa/Tools Rent	0,43	0,29	65,72	-0,13	0,99	0,20	1130
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	1,84	1,01	54,71	-0,13	3,82	0,40	1130
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	155,76	29,13	18,70	98,67	212,86	4,84	1130
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/Interests of Loan	8,08	3,77	46,68	0,69	15,46	2,49	1130
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/Interests of Loan	2,41	1,45	60,08	-0,43	5,25	0,79	1130
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/Estimation of Interests for Interest-Free Loan	5,66	2,74	48,42	0,29	11,04	2,41	1130
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/Indirect Tax	99,78	11,98	12,01	76,29	123,27	2,34	1130
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/Levies and Other Charges	0,92	0,55	59,51	-0,15	1,99	0,49	1130
10. Premi Asuransi Usaha Ubi Kayu Terpilih/Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1130
11. Penyusutan Barang Modal/Capital Shrinkage	58,59	13,43	22,92	32,28	84,91	5,85	1130
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Ubi Kayu Terpilih/Fuels for Cultivation	154,81	22,49	14,53	110,73	198,89	5,06	1130
13. Lainnya (Wadah, dll)/Other (Package, etc)	174,50	25,74	14,75	124,05	224,95	3,65	1130

**Tabel 32. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Ubi Jalar, 2014**  
**Table 32. Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Sweet Potato Cultivation, 2014**

Uraian Descriptions	Mean (Thousand Rupiahs)	Standard Error (Thousand Rupiahs)	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (Thousand Rupiahs)	Upper (Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
<b>A. Produksi/Production</b>	13 392,84	1 548,85	11,56	10 357,09	16 428,59	0,63	151
1. Utama/Main Production	13 356,79	1 530,72	11,46	10 356,59	16 356,99	0,62	151
2. Ikutan/Secondary Production	36,05	37,02	102,70	-36,51	108,61	1,12	151
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	10 861,34	887,67	8,17	9 121,51	12 601,17	0,64	151
1. Bibit/Benih/Seeds	556,31	53,30	9,58	451,84	660,78	0,26	151
2. Pupuk/Fertilizers	660,35	55,38	8,39	551,80	768,90	0,47	151
3. Pestisida/Pesticides	335,82	52,93	15,76	232,08	439,56	1,07	151
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	2 232,41	108,53	4,86	2 019,68	2 445,14	0,25	151
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	783,95	34,37	4,38	716,58	851,31	0,13	151
b). Penanaman dan Penyulaman/Planting and Insertion	411,74	37,00	8,99	339,22	484,26	0,49	151
c). Pemeliharaan/Penyiangan/Maintenance	335,82	52,93	15,76	232,08	439,56	1,07	151
d). Pemupukan/Fertilizing	2 232,41	108,53	4,86	2 019,68	2 445,14	0,25	151
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	151
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	151
5. Lahan/Land	16,49	4,24	25,74	8,17	24,81	0,07	151
a). Sewa/Land Rent	98,02	29,29	29,88	40,62	155,42	0,59	151
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	151
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	151
6. Alat/Sarana Usaha/Tools	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	151
a). Sewa/Tools Rent	50,44	26,44	52,42	-1,38	102,26	1,97	151
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	151
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	151
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/Interests of Loan	40,28	8,97	22,26	22,71	57,85	0,52	151
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/Interests of Loan	59,55	30,38	51,01	0,01	119,09	1,45	151
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/Estimation of Interests for Interest-Free Loan	75,67	13,27	17,54	49,66	101,68	0,65	151
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/Indirect Tax	13 392,84	1 548,85	11,56	10 357,09	16 428,59	0,63	151
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/Levies and Other Charges	13 356,79	1 530,72	11,46	10 356,59	16 356,99	0,62	151
10. Premi Asuransi Usaha Ubi Jalar Terpilih/Insurance	36,05	37,02	102,70	-36,51	108,61	1,12	151
11. Penyusutan Barang Modal/Capital Shrinkage	10 861,34	887,67	8,17	9 121,51	12 601,17	0,64	151
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Ubi Jalar Terpilih/Fuels for Cultivation	556,31	53,30	9,58	451,84	660,78	0,26	151
13. Lainnya (Wadah, dll)/Other (Package, etc)	660,35	55,38	8,39	551,80	768,90	0,47	151



**Lampiran Kuesioner/*Questionnaire***

<http://kalseng.bps.go.id>





Jenis tanaman palawija terpilih: ..... 1 2

(0=Jagung Hibrida, 1=Jagung Komposit, 02=Kedelai, 03=Kacang Tanah, 04=Kacang Hijau, 05=Ubi Kayu, 06=Ubi Jalar)

**RAHASIA**

I. KETERANGAN TEMPAT			
101. Provinsi			
102. Kabupaten/Kota*)			
103. Kecamatan			
104. Desa/Kelurahan*)			
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan*)	1. Perkotaan 2. Pedesaan		
106. Nomor Blok Sensus			
107. Nomor Kode Sampel (NKS)		<b>C</b>	
108. Satuan Lingkungan Seempat (SLS)			
109. Nomor Bangunan Fisik			
110. Nomor Bangunan Sensus			
111. Nomor Urut Rumah Tangga			
112. Nomor Urut Sampel			
113. Nama Kepala Rumah Tangga			
114. Nama Pemberi Informasi			
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi			

\*) Coret salah satu

II. KETERANGAN PETUGAS		
Rincian	Pencacah (PCS)	Pengawas/Pemeriksa (PMS)
(1)	(2)	(3)
201. Kode Petugas		<b>0</b>
202. Nama Petugas		
203. Tanggal Pelaksanaan		
204. Tanda tangan		

III. KETERANGAN PENCACAHAN	
301. Hasil pencacahan:	1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan 4. Menolak diwawancarai (.....)
302. Jika rincian 301 berkode 2, 3, atau 4 : STOP	

Jenis tanaman palawija terpilih (disisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

IV. KETERANGAN DEMOGRAFI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH			
401. Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan: .....(orang)	<input type="text"/>		
402. Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas yang menjadi petani tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu:.....(orang) <small>Anggota rumah tangga diartikan sebagai petani tanaman palawija terpilih apabila anggota rumah tangga tersebut mengolah/membudidayakan tanaman palawija terpilih di lahan yang dikuasai rumah tangga dan menanggung risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga).</small>	<input type="text"/>		
403. Keterangan petani tanaman palawija terpilih: <small>Apabila dalam 1 rumah tangga lebih dari 1 orang petani tanaman palawija terpilih (rincian 402 &gt; 2), maka isikan keterangan petani dengan nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu.</small>			
a. Nama: .....			
b. Hubungan dengan kepala rumah tangga:	<input type="text"/>		
1. Kepala rumah tangga	3. Anak	5. Cucu	7. Family lain
2. Istri/suami	4. Menantu	6. Orang tua/mertua	8. Lainnya
c. Jenis kelamin:	1. Laki-laki	2. Perempuan	
d. Umur: ..... tahun			
e. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:			<input type="text"/>
1. Tidak/belum tamat SD	4. Tamat SLTA/ sederajat	7. Tamat D4/S1	
2. Tamat SD/ sederajat	5. Tamat D1/D2	8. Tamat S2/S3	
3. Tamat SLTP/ sederajat	6. Tamat Akademi/D3		

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PALAWIJA				
501. Komoditas utama pada bidang lahan terluas usaha palawija terpilih (Isikan kode "0" jika tidak ada komoditas utama yang ditanami)				
Periode/Musim Tanam	Komoditas utama yang ditanam			
a. Juni–September 2013 (MK II 2013)	1. Padi Hibrida 2. Padi Inbrida 3. Padi Ladang	4. Jagung Hibrida/Komposit 5. Kedelai 6. Kacang Tanah	7. Kacang Hijau 8. Ubi Kayu 9. Ubi Jalar	<input type="text"/>
b. Oktober 2013–Januari 2014 (MH 2013-2014)	1. Padi Hibrida 2. Padi Inbrida 3. Padi Ladang	4. Jagung Hibrida/Komposit 5. Kedelai 6. Kacang Tanah	7. Kacang Hijau 8. Ubi Kayu 9. Ubi Jalar	<input type="text"/>
c. Februari–Mei 2014 (MK I 2014)	1. Padi Hibrida 2. Padi Inbrida 3. Padi Ladang	4. Jagung Hibrida/Komposit 5. Kedelai 6. Kacang Tanah	7. Kacang Hijau 8. Ubi Kayu 9. Ubi Jalar	<input type="text"/>
502. Bulan panen tanaman palawija terpilih pada semua bidang yang dikuasai rumah tangga (responden bisa menjawab lebih dari satu jawaban):				
1. Juni–September 2013 (MK II 2013)				
2. Oktober 2013–Januari 2014 (MH 2013-2014)				
4. Februari–Mei 2014 (MK I 2014)				
503. Pengolahan lahan untuk tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu				
a. Alat/sarana pengolahan lahan yang utama adalah dengan menggunakan:				
1. Traktor roda 4 atau lebih				
2. Traktor roda 2/roda tractor				
3. Hewan				
4. Tenaga manusia (langsung ke rincian 504)				
b. Status penguasaan alat/sarana pengolahan lahan yang utama tersebut:				
1. Milik sendiri (rumah tangga jbs)				
2. Milik kelompok (beberapa rumah tangga)				
3. Sewa				
4. Bebas sewa/lainnya				
504. Sumber pembiayaan untuk tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu				
a. Sumber pembiayaan:				
1) Biaya sendiri (rumah tangga jbs) : ..... %				
2) Pinjaman dengan bunga : ..... %				
3) Pinjaman tanpa bunga : ..... %				
4) Jumlah : 100 %				

Jenis tanaman palawija terpilih (disi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PALAWIJA (lanjutan)				
504.b	<p><i>Jika rincian 504.a.2) jenis sumber pinjaman dengan bunga yang utama berasal dari:</i></p> <p>1. Bank (langsung ke rincian 505)      3. Lembaga keuangan lainnya      5. Perorangan                  2. BPR (Bank Perkreditan Rakyat)      4. Koperasi</p>			<input type="checkbox"/>
c.	<p><i>Jika rincian 504.b tidak berkode 1, sebab/ alasan tidak meminjam dari bank:</i></p> <p>1) Tidak lalu prosedurnya      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>2) Proses berbelit-belit/lama      3. Ya      4. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>3) Tidak mempunyai agunan      5. Ya      6. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>4) Suku bunga relatif tinggi      7. Ya      8. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>5) Lokasi bank relatif jauh      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>6) Lainnya: .....      3. Ya      4. Tidak <input type="checkbox"/></p>			
	<p><i>Dari rincian 504.c yang berkode ganjil (jawaban ya), yang menjadi alasan utama adalah nomor: .....</i></p>			<input type="checkbox"/>
505.	<p>Bantuan usaha untuk tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu:</p> <p>a. Apakah menerima bantuan (hibah/gratis atau subsidi) untuk usaha tanaman palawija?                  1. Ya <input type="checkbox"/>      2. Tidak (langsung ke rincian 506) <input type="checkbox"/></p> <p>b. <i>Jika rincian 505.a berkode 1, bantuan yang diterima terutama bersumber dari:</i></p> <p>1. Pemerintah (pusat, provinsi, kab/kota) <input type="checkbox"/></p> <p>2. Lembaga non pemerintah (langsung ke rincian 506) <input type="checkbox"/></p> <p>3. Perorangan (langsung ke rincian 506) <input type="checkbox"/></p> <p>c. <i>Jika rincian 505.b berkode 1, jenis bantuan yang diterima:</i></p> <p>1) Benih/bibit      1. Ya, gratis      2. Ya, subsidi harga      3. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>2) Pupuk      4. Ya, gratis      5. Ya, subsidi harga      6. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>3) Pestisida      7. Ya, gratis      8. Ya, subsidi harga      9. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>4) Alat/mesin pertanian</p> <p>a) Untuk rumah tangga ybs.      1. Ya, gratis      2. Ya, subsidi harga      3. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>b) Untuk kelompok      4. Ya, gratis      5. Ya, subsidi harga      6. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>5) Pembiayaan      7. Ya, gratis      8. Ya, subsidi bunga      9. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>6) Lainnya: .....      1. Ya, gratis      2. Ya, subsidi      3. Tidak <input type="checkbox"/></p>			
506.	<p>Kendala/hambatan/kesulitan usaha untuk tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu</p> <p>a. Kendala/hambatan/kesulitan usaha yang dihadapi selama setahun yang lalu dibanding tahun sebelumnya (persepsi responden):</p> <p>1) Pembiayaan usaha (lebih sulit memperoleh pinjaman, bunga lebih tinggi, dll)      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>2) Kenaikan ongkos/biaya produksi relatif lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga produksi      3. Ya      4. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>3) Dampak serangan hama/OPT relatif lebih besar/berat      5. Ya      6. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>4) Dampak perubahan iklim (kekeringan,kebanjiran) dan atau bencana alam relatif lebih besar/berat      7. Ya      8. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>5) Mendapatkan pekerja lebih sulit/pekerja lebih mahal      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>6) Lainnya: .....      3. Ya      4. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>b. <i>Dari rincian 506.a. 1) sampai dengan 506.a. 6) yang berkode ganjil (jawaban ya), yang menjadi kendala/hambatan/kesulitan utama adalah nomor: .....</i></p>			<input type="checkbox"/>

3

Jenis tanaman palawija terpilih (disi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PALAWIJA (lanjutan)				
507.	<p>Jenis bantuan usaha tanaman palawija terpilih yang paling dibutuhkan dari pemerintah/pemda pada waktu yang akan datang:</p> <p>1. Benih/bibit      6. Jaminan harga seperti +PPI gabah/birias                  2. Pupuk      7. Penyuluhan teknik budidaya                  3. Pestisida      8. Lainnya: .....                  4. Pinjaman modal dari bank tanpa agunan      9. Tidak membutuhkan bantuan                  5. Pinjaman modal dari bank dengan subsidi bunga</p>			<input type="checkbox"/>
508.	<p>Bagaimana persepsi keuntungan usaha tanaman palawija terpilih di waktu yang akan datang? (persepsi responden):</p> <p>1. Jauh lebih buruk      2. Lebih buruk      3. Sama saja      4. Lebih baik      5. Jauh lebih baik <input type="checkbox"/></p>			<input type="checkbox"/>
509.	<p>a. Apakah ada anggota rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu?                  1. Ada <input type="checkbox"/>      2. Tidak ada (langsung ke rincian 510) <input type="checkbox"/></p> <p>b. <i>Jika rincian 509.a berkode 1, penyuluhan/bimbingan diperoleh dari:</i></p> <p>1) PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan)      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>2) POPT (Pengamat OPT)      3. Ya      4. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>3) Dinar Pertanian terkait/pemerintah      5. Ya      6. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>4) Lainnya: .....      7. Ya      8. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>c. <i>Jika rincian 509.b. 1), 2), dan atau 3) berkode ganjil (jawaban ya), penyuluhan/bimbingan yang diperoleh berkaitan dengan:</i></p> <p>1) Teknik budidaya      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>2) Pengendalian hama/OPT      3. Ya      4. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>3) Pemasaran/penjualan hasil      5. Ya      6. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>4) Upaya penurunan kehilangan hasil (susut panen/pasca panen)      7. Ya      8. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>5) Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>6) Lainnya: .....      3. Ya      4. Tidak <input type="checkbox"/></p>			
510.	<p>Keanggotaan dalam kelompok tani tanaman pangan pada saat pencacahan:</p> <p>a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota kelompok tani tanaman pangan pada saat pencacahan?                  1. Ada (langsung ke rincian 511) <input type="checkbox"/>      2. Tidak ada <input type="checkbox"/></p> <p>b. <i>Jika rincian 510.a berkode 2, alasan utama tidak menjadi anggota kelompok tani:</i></p> <p>1. Lokasi jauh/belum ada kelompok tani di wilayah desa/kecamatan setempat <input type="checkbox"/></p> <p>2. Jenis kegiatannya tidak sesuai kebutuhan <input type="checkbox"/></p> <p>3. Pelayanannya tidak memuaskan <input type="checkbox"/></p> <p>4. Lainnya: ..... <input type="checkbox"/></p>			
511.	<p><i>Musius jagung dan kedelai</i>, apakah pernah mengikuti SLPTT Palawija terpilih?      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/></p>			<input type="checkbox"/>
512.	<p>Kemitraan usaha tanaman palawija terpilih pada saat pencacahan:</p> <p>a. Apakah melakukan kemitraan dengan perusahaan/usaha?                  1. Ya <input type="checkbox"/>      2. Tidak (langsung ke rincian 513) <input type="checkbox"/></p> <p>b. <i>Jika rincian 512.a berkode 1, kemitraan yang utama dilakukan dengan:</i></p> <p>1. BUMN      2. BUMD      3. Perusahaan swasta      4. Koperasi <input type="checkbox"/></p>			<input type="checkbox"/>
513.	<p>Apakah sedang atau pernah mengikuti asuransi usaha budidaya palawija terpilih selama setahun yang lalu?                  1. Ya <input type="checkbox"/>      2. Tidak <input type="checkbox"/></p>			<input type="checkbox"/>

4

Jenis tanaman palawija terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PALAWIJA (lanjutan)		
614. a. Penggunaan hasil panen tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu		
1) Dijual/barter : .....	[ ] [ ] [ ] [ ]	
2) Untuk konsumsi rumah tangga sendiri : .....	[ ] [ ] [ ] [ ]	
3) Dibagikan kepada pihak lain : .....	[ ] [ ] [ ] [ ]	
4) Lainnya (pakan ternak/anggak, dll) : .....	[ ] [ ] [ ] [ ]	
5) Jumlah : 100 %	[ 1 ] [ 0 ] [ 0 ]	
b. Jika rincian 514.a.1) berisi perjualan hasil panen yang utama ke:		
1. KUD/koperasi tani	4. Pasar	
2. Koperasi lainnya	5. Penggilingan	
3. Pedagang pengumpul	6. Lainnya: .....	
VIA. KETERANGAN PANEN USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU		
601. Apakah melakukan panen sendiri dalam kualitas standar, mengijarkan, dan/atau menebaskan tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu? <input type="checkbox"/>		
1. Ya 2. Tidak (STDP)		
602. Luas panen selama setahun yang lalu menurut sistem pemanenan tanaman palawija terpilih:		
a. Dipanen sendiri (menggunakan buruh atau tidak, secara borongan) .....	[ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]	
b. Ditebaskan: .....	[ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]	
<i>(Ditebaskan adalah apabila tanaman dijual kepada penembas/pembeli pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen. Petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penembas/pembeli)</i>		
c. Dijonkan: .....	[ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]	
<i>(Dijonkan adalah tanaman dijual sebelum masa panen. Selanjutnya, pemeliharaan dan pemanenan tanaman tersebut menjadi tanggung jawab pengon/pembeli)</i>		
d. Jumlah (a+b+c): .....	[ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]	
603. Jika rincian 602.b dan atau 602.c berisi alasan utama ditebaskan/dijonkan adalah:		
1. Lebih menguntungkan	3. Adanya kebutuhan mendesak	
2. Membayar pinjaman	4. Lainnya	
Jika rincian 602.a tidak terisi: (tidak ada tanaman palawija terpilih yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu): STOP		
VIB. KETERANGAN USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)		
604. Jenis lahan: 1. Lahan sawah 2. Lahan bukan sawah	<input type="checkbox"/>	
605. Status lahan: 1. Milik sendiri 2. Sewa 3. Bebas sewa/lainnya	<input type="checkbox"/>	
606. Sistem penanaman: 1. Tunggal 2. Tumpang sari/tanaman selai/campuran	<input type="checkbox"/>	
607. Khusus jagung komposit dan kedelai, varietas benih utama yang digunakan:		
<b>Jagung:</b>		
20. Ajuna	24. Kodok	28. Plet Kuning
21. Lamuru	25. Kintak	29. Srikandi
22. Bima	26. Manado kuning	30. Surya
23. Sekandi Putih-1	27. Mebro	39. Non Hibrida Lainnya
<b>Kedelai:</b>		
40. Wilsa	44. Orba	48. Tanggamus
41. Anjasmoro	45. Mahameru	49. Kipas merah
42. Bakuran	46. Ijen	50. Gepak kuning
43. Grobogan	47. Burangrang	99. Lainnya

Jenis tanaman palawija terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):

VIB. KETERANGAN USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)	
608. Sumber utama benih yang digunakan:	
1. Pembelian 2. Hasil penanaman sendiri 3. Hasil budidaya sendiri 4. Lainnya	<input type="checkbox"/>
609. Penggunaan pupuk	
a. Apakah menggunakan pupuk?	
1. Ya 2. Tidak (langsung ke rincian 610)	
b. Jika rincian 609.a berkode 1, apakah pupuk yang digunakan bersubsidi?	
1. Ya, seluruhnya 2. Ya, sebagian 3. Tidak	
610. Hama/Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)	
a. Apakah terkena serangan hama/OPT?	
1. Ya 2. Tidak (langsung ke rincian 611)	
b. Jika rincian 610.a berkode 1, dampak serangan hama/OPT terhadap penurunan produktivitas/produksi (menurut persepsi responden):	
1. < 25% 2. 26% - 50% 3. 51% - 75% 4. 76% - 100%	
c. Apakah dilakukan upaya pengendalian hama/OPT?	
1. Ya 2. Tidak (langsung ke rincian 610.e)	
d. Jika rincian 610.c berkode 1, cara pengendalian hama/OPT yang utama dilakukan:	
1. Agronomi (dengan cara pemupukan, pengolahan lahan, pengaturan irigasi, dan lain-lain)	
2. Mekanis (dengan cara pemagasan/penghalang (seperti plastik), pemakaian perangkap, dan lain-lain)	
3. Hayati (dengan memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai)	
4. Kimiawi (dengan cara menggunakan pestisida, dan lain-lain)	
e. Jika rincian 610.c berkode 2, alasan utama tidak melakukan upaya pengendalian hama/OPT:	
1. Biaya penanggulangan mahal 3. Tidak ada biaya	
2. Sulit mendapat sarana penanggulangan 4. Lainnya	
611. Perubahan iklim atau bencana alam	
a. Apakah terkena perubahan iklim atau bencana alam?	
1. Ya 2. Tidak (langsung ke rincian 701/Blok WJA)	
b. Jenis perubahan iklim atau bencana alam yang utama:	
1. Kekeringan 3. Intensitas curah hujan terlalu tinggi	
2. Kebanjiran 4. Lainnya (tanah longsor, gempa bumi, dll)	
c. Dampak perubahan iklim atau bencana alam tersebut terhadap penurunan produktivitas/produksi (menurut persepsi responden):	
1. < 25% 2. 26% - 50% 3. 51% - 75% 4. 76% - 100%	

Jenis tanaman palawija terpilih (disi sesuai jenis tanaman pada halaman 1): .....

VIIA. KETERANGAN PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA TERPILIH (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)					
701. Periode/Musim Tanam:	0. Februari 2013–Mei 2013 (MK I 2013) 1. Juni 2013–September 2013 (MK II 2013) 2. Oktober 2013–Januari 2014 (MH 2013–2014) 3. Februari 2014–Mei 2014 (MK I 2014)				
702. Bulan panen:					
703. Luas panen:	(m <sup>2</sup> )				
704. Produksi dalam kualitas standar:	(kg)				
<i>Jagung dalam paplan kering (paplan kering = 0,0673 x omongan basah)</i> <i>Kedelai dalam biji kering (biji kering = 0,3690 x polong kering panen)</i> <i>Kacang tanah dalam biji kering (biji kering = 0,3200 x kelondongan basah)</i> <i>Kacang hijau dalam biji kering (biji kering = 0,5380 x polong basah)</i> <i>Lili kapri/biji jalar dalam umbi basah</i>					
705. a. Nilai produksi utama:	.....(000 Rp)				
b. Nilai produksi ikutan:	.....(000 Rp)				
c. Jumlah nilai produksi (a+b):	.....(000 Rp)				
d. Menurut PCS apakah harga produksi per kg (rincian 705.a x 1.000/rincian 704) sudah wajar?					
1. Ya. <input type="checkbox"/> 2. Tidak (Verifikasi kembali jawaban responden) <input type="checkbox"/>					
VIIIB. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)					
Rincian	Satuan	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp) *
		Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
706. Benih/bibit:					
a. Hibrida (Khusus Jagung)	kg				
b. Komposit (Khusus Jagung)	kg				
c. Lainnya (Selain Jagung)					
707. Pupuk:					
a. Urea	kg				
b. TSP/SP36	kg				
c. ZA	kg				

\*) kolom (5): - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani  
- Jika seluruhnya bukan pembelian (kolom (3) tidak terisi), isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat

7

Jenis tanaman palawija terpilih (disi sesuai jenis tanaman pada halaman 1): .....

VIIIB. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH (lanjutan) (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)					
Rincian	Satuan	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp) *
		Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
707. Pupuk:					
d. KCL	kg				
e. NPK	kg				
f. Pupuk organik/ kompos	kg				
g. Pupuk kimia lainnya:					
1) Padat	kg				
2) Cair					
h. Zat pengatur tumbuh:					
1) Padat					
2) Cair					
i. Pupuk organik (kandang/kompos)					
708. Pestisida:					
a. Padat					
b. Cair					

\*) kolom (5): - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani  
- Jika seluruhnya bukan pembelian (kolom (3) tidak terisi), isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat

8

Jenis tanaman palawija terpilih (disisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VII.B. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH (lanjutan) (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)							
709. Banyaknya pekerja, upah, dan jasa pertanian menurut jenis kegiatan:							
Jenis kegiatan	Pekerja dibayar (luas orang kerja (HOK))		Pekerja tidak dibayar termasuk petani (HOK)		Total upah (dalam bentuk uang maupun barang (000 Rp))		Jasa Pertanian (000 Rp)
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Pengolahan lahan							
b. Penanaman dan penyulaman							
c. Pemeliharaan/penyiangan							
d. Pemupukan							
e. Pengendalian hama/OPT							
f. Pemanenan, pengangkutan hasil, pegeringan, pemisahan/pengupasan (pemanenan sampai dengan produksi kualitas standar)							
g. Jumlah							
710. Pengeluaran lainnya							
	Rincian	Per tahun (000 Rp)		Per musim tanam (000 Rp)			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
a. Lahan							
1) Sewa							
2) Perkiraan sewa lahan yang bebas sewa							
3) Perkiraan sewa lahan milik sendiri							
b. Alat/sarana usaha							
1) Sewa							
2) Perkiraan sewa alat/sarana usaha yang bebas sewa							
3) Perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri							
c. Bunga kredit/pinjaman untuk usaha							
1) Bunga kredit/pinjaman dengan bunga							
2) Perkiraan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga							
d. Pajak tak langsung (PBB lahan untuk usaha tani (milik sendiri), dll)							
e. Retribusi/pungutan/urusan (pengairan, dll)							
f. Premi asuransi usaha palawija terpilih							
g. Penyusutan barang modal							
h. Bahan Bakar Minyak (BBM) khusus untuk usaha palawija terpilih							
i. Lainnya (wadah, dll)							
j. Jumlah							

Jenis tanaman palawija terpilih (disisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VIII. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN	
801. Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati:	
1. Milik sendiri	<input type="checkbox"/>
2. Sewa/kontrak	<input type="checkbox"/>
3. Bebas sewa/lainnya	<input type="checkbox"/>
802. Jenis lantai bangunan tempat tinggal yang terluas:	
1. Keramik/marmar/granit	<input type="checkbox"/>
2. Ubin/tegel/teraso	<input type="checkbox"/>
3. Semen/bata merah	<input type="checkbox"/>
4. Kayu/papan	<input type="checkbox"/>
5. Bambu	<input type="checkbox"/>
6. Tanah/lainnya	<input type="checkbox"/>
803. Luas lantai bangunan tempat tinggal: .....m <sup>2</sup>	<input type="text"/>
804. Sumber penerangan yang utama:	
1. Listrik PLN	<input type="checkbox"/>
2. Listrik non PLN	<input type="checkbox"/>
3. Bukan listrik	<input type="checkbox"/>
805. Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama:	
1. Listrik	<input type="checkbox"/>
2. Gas (LPG)	<input type="checkbox"/>
3. Minyak tanah	<input type="checkbox"/>
4. Arang	<input type="checkbox"/>
5. Kayu	<input type="checkbox"/>
6. Lainnya:.....	<input type="checkbox"/>
806. Sumber air minum yang utama:	
1. Air dalam kemasan/si ulang	<input type="checkbox"/>
2. Ledeng (meteran/teceran)	<input type="checkbox"/>
3. Pompa/sumur bor	<input type="checkbox"/>
4. Sumur	<input type="checkbox"/>
5. Mata air	<input type="checkbox"/>
6. Air sungai	<input type="checkbox"/>
7. Air hujan	<input type="checkbox"/>
8. Lainnya:.....	<input type="checkbox"/>
807. Fasilitas tempat buang air besar yang utama:	
1. Jamban sendiri	<input type="checkbox"/>
2. Jamban bersama	<input type="checkbox"/>
3. Jamban umum	<input type="checkbox"/>
4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
IX. KETERANGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA	
901. a. Apakah seluruh anggota rumah tangga mendapatkan makanan pokok yang cukup setiap hari selama setahun yang lalu?	<input type="checkbox"/>
1. Ya (Langsung ke Blok X)	<input type="checkbox"/>
2. Tidak	<input type="checkbox"/>
b. Jika rincian 901.a. berkode 2, pola makan yang dilakukan :	
1. Mengurangi frekuensi makan makanan pokok	<input type="checkbox"/>
2. Mengurangi porsi makan makanan pokok	<input type="checkbox"/>
3. Beralih ke bahan makanan lain	<input type="checkbox"/>
c. Jika rincian 901.a. berkode 2, penyebab utama rumah tangga mengalami kekurangan bahan makanan pokok:	
1. Usaha tani yang dilakukan mengalami gagal panen (paso)	<input type="checkbox"/>
2. Tidak tersedia lapangan pekerjaan lain selain bertani	<input type="checkbox"/>
3. Tidak mampu bekerja karena sakit	<input type="checkbox"/>
4. Hasil produksi dari lahan pertanian yang dusahakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok	<input type="checkbox"/>
5. Jumlah anggota rumah tangga banyak	<input type="checkbox"/>
X. CATATAN	

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kalteng.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Piere Tendean No. 6 Palangkaraya 73112  
Telp. : (0536) 3228105, 3226667 Fax. : (0536) 3221380  
Homepage : <http://kalteng.bps.go.id> E-mail : [bps6200@bps.go.id](mailto:bps6200@bps.go.id)

